

**FENOMENA KIAMAT DALAM FILM “2012”
BERDASARKAN ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Irma Rahmawati
Nim: 1323102027

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Rahmawati

NIM : 1323102027

Jenjang : S-1

Jurusan : DAKWAH

Prodi : KPI

Judul : Fenomena Kiamat Dalam Film “2012” Analisis Hermeneutika Gadamer

Manyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 Desember 2020

Yang menyatakan,



Irma Rahmawati
Nim. 1323102027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

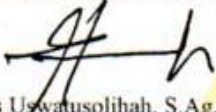
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:


**FENOMENA KIAMAT DALAM FILM "2012"
ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER**

yang disusun oleh Saudara: **Irma Rahmawati**, NIM. **1323102027**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **14 Januari 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Pembimbing,


Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.
NIP 19770304 200312 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.
NIP 19870525 201801 1 001

Penguji Utama,


Wanto, S.Kem., M.Kom.
NIP 19811119 200604 1 004

Mengesahkan,

Tanggal 27 Januari 2021

Dirikan,


Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, serta mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama surat ini kami kirimkan naskah skripsi milik :

Nama : Irma Rahmawati

NIM. : 1323102027

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

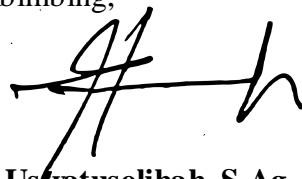
Judul : Fenomena Kiamat Dalam Film “2012” Berdasarkan Analisis
Hermeneutika Gadamer

Dengan ini kami memohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat diuji munaqosyahkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Januari 2021

Pembimbing,



Uus Uswatusolihah, S.Ag, M. A.

NIP. 19770304 200312 2 001

MOTTO

“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”

**Fenomena Kiamat Dalam Film “2012”
Berdasarkan Analisis Hermeneutika Gadamer
Irma Rahmawati
NIM : 1323102027**

ABSTRAK

Kiamat merupakan hari akhir zaman dimana dunia dan seisinya rusak binasa. Hari kiamat yang menjadi hari terakhir dari kehidupan umat manusia dan makhluk hidup lain di muka bumi ini dan kiamat akan tiba dalam waktu cepat atau lambat. Kiamat menjadi hal yang membuat masyarakat gempar dan heboh. Kehebohan ini disebabkan munculnya berbagai prediksi dari para ahli ilmu pengetahuan maupun para cenayang yang berlomba-lomba untuk membaca tanda-tanda akhir zaman yang akan terjadi pada akhir tahun 2012.

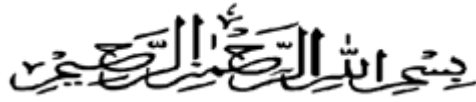
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Fenomena Kiamat Pada film *2012* berdasarkan Analisis Hermeneutika Gadamer dan Tujuan Penelitian untuk mengetahui fenomena kiamat dalam film “2012”. Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena kiamat dalam film *2012* dengan menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer.

Pendekatan yang digunakan ini dalam penelitian adalah kualitatif dengan penggunaan analisis Hermeneutika Gadamer, sumber data primer dan sekunder, sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan teori Hambatan Komunikasi dan Komunikasi Efektif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Fenomena kiamat 2012 merupakan serangkaian kepercayaan dan rencana yang menyebutkan bahwa peristiwa bencana atau transformatif akan terjadi pada tahun 2012. Pada 31 Desember 2012 akan menjadi hari berakhirnya peradaban umat manusia kali ini, dalam perhitungan kalender Maya. Sedangkan Analisis Hermeneutika Gadamer terbagi menjadi beberapa sub di antaranya: 1) Semiotik Analitik. 2) Semiotik Deskriptif. 3) Semiotik Kultural. 4) Semiotik Naratif. 5) Semiotik Natural. 6) Semiotik Normatif. 7) Semiotik Sosial.

Kata Kunci : Fenomena, Kiamat dan Film “2012”

PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh kebahagiaan yang begitu mendalam saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberikan arti dalam perjalanan hidup saya :

1. Untuk mama tercinta, terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai aku lahir hingga aku sebesar ini, terimakasih atas doa yang tak berkesudahan serta segala hal yang mama lakukan untukku, semua yang terbaik. Apa yang aku dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata. Terima kasih atas segala dukungan mama, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini aku persembahkan untuk mama, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah mama sehingga aku dapat menyelesaikan ini.
2. Terima kasih selanjutnya kepada kakak dan adik-adikku yang luar biasa dalam memberikan dukungan dan doa tanpa henti. Mba Siska, Oman dan Opik yang selama ini sudah menjadi keluarga yang memberikan warna tersendiri di hidup aku.

3. Kepada Ibu Uus selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di Kampus. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
4. Buat temen sepermainan, sekamar dan sekerjaan, Hanifah, Ius, Mba Mega, Nani, Bu Tuti, Mba Lisa, Mas Kus, Mba Jims, Sampeu dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tanpa kalian mungkin masa-masa ini akan menjadi biasa-biasa saja, terimakasih untuk support yang luar biasa dan tetap ada sampai detik ini sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada seluruh teman-teman jurusan KPI angkatan 2013, terimakasih telah memberikan memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Meskipun kita berjuang masing-masing pada akhirnya tapi semoga kita tetap bisa menjaga silaturahmi dengan baik.
6. Kepada seluruh dosen dan staff fakultas Dakwah, terimakasih telah mempermudah dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
7. Untuk semua pihak yang belum saya sebutkan, terimakasih atas semuanya, semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian, serta kehidupan kalian dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Fenomena Kiamat Dalam Film “2012” Analisis Hermeneutika Gadamer”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial. Skripsi ini diselesaikan tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenalkanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Sul Khan Chakim S.Ag., MM., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto yang telah memberikan banyak kesempatan kepada penulis dan menumbuhkan minat dan bakat penulis berupa fasilitas kemahasiswaan selama kuliah di IAIN Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi;
4. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M. A., selaku ketua jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan

motivasi, bimbingan, kritik dan saran, serta motifasi baik dalam menyelesaikan skripsi maupun pelajaran hidup yang bermakna.

5. Wartyo, M. Kom sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dosen dan staf Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dosen dan Staff Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Seluruh teman-teman jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2013. Atas motivasi dan berkenan mendengarkan segala ceritaku.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan pelajaran hidup. Terimakasih

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya mendapat ridho dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amiin

Purwokerto, 21 Januari 2021
Penulis,



Irma Rahmawati
NIM. 1323102027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. SistematikaPenulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kiamat	13
1. Pengertian Hari Kiamat.....	14
2. Nama-nama Hari Kiamat	15
3. Keniscayaan Kiamat	16
4. Tanda-tanda Kiamat	22
5. Proses Terjadinya Kiamat	30
B. Film	35
C. Hermeneutika Gadamer	43
1. Definisi Hermentutika	43
2. Sejarah Hermentutika.....	48
3. Pokok-pokok Hermeneutika Gadamer.....	51

D. Kiamat Menurut Pandangan Islam	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	62
B. Subjek dan Obyek Penelitian	64
C. Sumber Data	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Film 2012	67
B. Fenomena Kiamat Dalam Film 2012	73
C. Analisis	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1
2. Lampiran 2
3. Lampiran 3
4. Lampiran 4
5. Lampiran 5
6. Lampiran 6
7. Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Seminar
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
10. Lampiran 10 Sertifikat BTA/PPI
11. Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
12. Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
13. Lampiran 13 Sertifikat Komputer
14. Lampiran 14 Sertifikat PPL
15. Lampiran 15 Sertifikat KKN
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang sejarah, manusia telah memahami ketinggian gunung-gunung, keindahan bintang-bintang dan bulan, kedalaman laut, kekayaan alam, dan luasnya langit meski hanya menggunakan metode-metode pengamatan yang masih primitif. Adapun kesimpulan mereka bahwa benda-benda tersebut akan ada selamanya.

Akan tetapi, Al-Qur'an telah memberitakan untuk manusia bahwa alam semesta ini telah diciptakan dan akan sampai pada titik akhirnya (Q.S. al-Mukmin/ 40:59 dan Q.S. al-Hajj/22:7). Ada awalan maka pasti ada akhir, baik itu manusia, tumbuhan, hewan, alam semesta, malaikat semuanya akan berahir, hanya Allah saja yang tidak berawal dan tidak berakhir.

Waktu itu disebut hari kiamat. Dalam ajaran Islam seseorang diwajibkan untuk meyakini serta mengimani hari kiamat, karena hari kiamat menjadi rukun iman kelima. Oleh karena itu seluruh umat islam beriman kepada Allah, dituntut juga agar beriman terhadap hari akhir.¹

Akan datang hari ketika kemanusiaan berakhir secara keseluruhan. Bahkan pada hari itu alam semesta akan dibinasakan tanpa terkecuali, bintang-bintang akan padam semua, gelombang-gelombang laut akan berhenti, tanaman akan menguning secara total, air sungai dan mata air akan mengering dan lain-lain.² Meski demikian, ini bukanlah menjadi akhir, dikarenakan ini menjadi satu fase yang akan dilewati manusia sehingga kemudian tiba suatu saat manusia akan kembali pada kehidupan abadi setelah dihisab atas segala perbuatan yang telah dikerjakan.

¹ Siradjuddin Abbas, *I'tiqad Ahlul-sunnah wal Jamaah*, cet. 18, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru, 2015 M/1436 H), hlm. 70-71.

² Umar Sulaiman al-Asyqar, *Kiamat Sughra-Misteri di Balik Kematian*, terj. Abdul Majid Alimin, Ed. Arif Giyanto, cet. 1, (Solo: Era Intermedia, 2005), hlm. 14.

Karena kehidupan di akhirat menjadi hal hal yang gaib, tidak mungkin bias ditembus oleh nalar pikiran, maka Allah memberikan petunjuk kepada manusia tentang perjalanan setelah hidup dan akhir perjalanannya di akhirat.³ Umat Islam mengetahui secara pasti bahwa Al-Qur'an mencakup segala permasalahan berkaitan dengan permasalahan kehidupan manusia, ibadah, muamalah, munakahah, jinayah dan termasuk hal-hal berkaitan perkara gaib seperti hari akhirat, surga, neraka, hisab dan siksa.

Setiap muslim mempunyai kewajiban untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, baik dengan membaca, mendengar, menghafal, memahami maupun menafsirkan.⁴ Oleh karena itu, ayat-ayat yang berkaitan dengan hari akhir perlu dipaparkan serta ditafsirkan secara lebih mendalam agar masyarakat muslim mudah memahami serta mengambil pelajaran yang berguna untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila sampai saatnya, dunia akan hancur dan terhenti dari adanya serta muncul hari lain yang tidak mempunyai penghabisan, kemudian disusuli kehidupan yang kedua di negeri akhirat. Pada hari kiamat itu Allah Swt menghidupkan dan mengumpulkan semua makhluk untuk dihisab. Orang orang akan baik dibalas kenikmatan abadi di surga, dan orang jahat akan dibalas dengan siksa yang menghinakan di neraka. Itulah interpretasi yang harus diakui dan diyakini.

Dalam Surat al-Zalزالah, Allah berfirman:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ١ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ٢ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ٣ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ٤ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ٥

Artinya: 1. apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat), 2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?", 4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya, 5. karena Sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. (QS. al-Zalزالah: 1-5)

³ Umar Sulaiman al-Asyqar, *Ensiklopedia Kiamat: Dari Sakaratul Maut hingga Syurga-Neraka*, terj. Irfan Salim, dkk, cet. 1, (Jakarta: Zaman, 2011), hlm. 17.

⁴ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan al-Qur'an, dari judul asli Kaifa Nata`amalu Ma`a al-Qur'an al-Azhim*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 7.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa hari kiamat akan datang dengan gambaran apabila sangkakala ditiup, maka bumi akan hancur serta semua makhluk bernyawa akan binasa termasuk manusia, hewan, tumbuhan begitu juga jin dan para malaikat. Pada hari kiamat manusia menjadi bingung dan bertanya tentang keadaan bumi.

Banyak pula hadis yang berbicara tentang kiamat dan tanda-tandanya. Antaranya adalah sebuah hadis yang menggambarkan betapa dahsyatnya kejadian kiamat yaitu hadis dari jalur Abu Hurairah yang berbunyi:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتَتِلَ فِتْنَانِ عَظِيمَتَانِ يَكُونُ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيمَةٌ دَعَوْتُهُمَا وَاجِدَةٌ وَحَتَّى يُبْعَثَ دَجَلُونَ كَذَّابُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كُلَّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ وَحَتَّى يُفْبِضَ الْعِلْمَ وَتَكْتَرُ الزَّلَازِلُ وَيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَتُظْهَرَ ابْفِئْسُ وَيَكْتَثِرَ الْهَرَجُ وَهُوَ الْقَتْلُ وَحَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفْبِضَ حَتَّى يَهُمَّ رَبَّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُ صَدَقَتَهُ وَحَتَّى يَعْرِضَهُ عَلَيْهِ فَيَقُولَ الَّذِي يَعْرِضُهُ عَلَيْهِ: لَا أَرَبَ لِي بِهِ وَحَتَّى يَتَطَاوَلَ النَّاسُ فِي الْبُنْيَانِ وَحَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ: يَا لَيْتَنِي مَكَانَهُ وَحَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَأَاهَا النَّاسُ—يَعْنُ آمَنُوا—أَجْمَعُونَ فَذَلِكَ حِينٌ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا".⁵

Artinya: Menceritakan kepada kami Abu al-Yaman, mengkabarkan kepada kami Syuaib menceritakan pada kami Abu al-Zinād dari Abdurrahman dari Abu Hurairah meriwayatkan bahwa: Rasulullah Saw bersabda: “Kiamat tidak akan tiba sampai dua golongan besar saling berperang hebat, sedangkan klaim mereka satu, dan juga sampai diutuskan Dajjal pendusta yang jumlahnya hampir tiga puluh dan kesemuanya mengaku dirinya utusan Allah. Kiamat juga tidak akan tiba sampai ilmu diangkat, banyak gempa, masa semakin dekat, muncul fitnah-fitnah, banyak pembunuhan, sampai harta berlimpah ruah hingga pemilik harta dianggap orang yang menerima sedekahnya sendiri, sampai pemilik harta menyodorkan hartanya tapi yang ditawari berkata, “Aku tidak berhak atas harta ini,” sampai manusia berlomba-lomba dalam hal bangunan, sampai seorang laki-laki melewati sebuah kuburan dan berkata, “Andai saja aku menempati tempatnya,” dan sampai matahari terbit dari Barat. Ketika benar matahari terbit (dari Barat) dan dilihat banyak orang, mereka semuanya beriman. Itulah saat iman tidak berguna lagi bagi orang yang tidak beriman sebelumnya atau orang yang tidak berusaha memperoleh kebaikan dalam imannya. (HR. Bukhari).

⁵ Abu Abdullah Muhammad al-Bukhāri, *Saḥīḥ al-Bukhāri*, jil. 4, (Beirut: Dār al-Fikr, 1401H/ 1981M), hlm. 101.

Kiamat merupakan hari akhir zaman dimana dunia dan seisinya rusak binasa. Semua kitab suci dari seluruh agama yang berkembang meyakini dan membenarkan bahwa suatu saat akan ada hari kiamat. Hari kiamat yang menjadi hari terakhir dari kehidupan umat manusia dan makhluk hidup lain di muka bumi ini dan kiamat akan tiba dalam waktu cepat atau lambat. Kiamat menjadi hal yang membuat masyarakat gempar dan heboh. Kehebohan ini disebabkan munculnya berbagai prediksi dari para ahli ilmu pengetahuan maupun para cenayang yang berlomba-lomba untuk membaca tanda-tanda akhir zaman yang akan terjadi pada akhir tahun 2012.

وَحَدَّثَنَا أَبُو غِسَانَ الْمُسْعَبِيُّ حَدَّثَنَا مُعْتَمَرٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَعْبُدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ قَالَ وَضَمَّ السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى (رواه مسلم)⁶.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Gisan al-Musmi'i, telah menceritakan kepada kami Mu'tamar dari ayahnya dari Ma'bad dari Anas berkata: Nabi saw. bersabda: Aku diutus pada masa jarak antara aku dan kiamat seperti ini (beliau menempelkan jari telunjuk dan jari tengah).

Hadis di atas memberi pemahaman bahwa hari akhir, bumi akan penuh dengan berbagai fitnah dan ujian seperti manusia semakin jauh tersesat dan lalai karena ilmu sudah diangkat, banyaknya harta sehingga tidak amanah dalam mengurusnya, terjadi banyak peperangan dan pembunuhan karena merebut harta dan kedudukan serta terjadi gempadi mana-mana. Sampai suatu saat, azab yang pedih akan melalap jiwa dan harta orang-orang kafir danyang tidak mengingkari kemungkaran, tidak mengakui kemakrufan serta melakukan berbagai dosa sedangkan keimanan diketika itu tidak berguna lagi⁷.

Dari paparan di atas sudah di jelaskan bahwa hari kiamat pasti akan terjadi Entah itu kapan pasti akan terjai. Pada saat ini perkembangan film telah menjadi bagian dari aspek kehidupan masyarakat. Film selain dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai yang mengandung unsur hiburan

⁶ Muslim ibn Hajjaj Abu al-Husain al-Qusyairi al-Naisaburi, *Sahih Muslim*, Juz 4 (Beirut: Dar Ihya' al-Turas al-'Arabi, t.th.), No. Hadis 2951, hlm. 2268.

⁷ Toffel al-Yassu'i, *al-Munjid al-Wasiṭ fi al-'Arabiyyah al-Mu'āṣirah*, (Beirut: Dār al-Masyriq, 2003), hlm. 569.

juga dapat digunakan untuk menyebarluaskan pesan dakwah dan dapat memuat nilai-nilai kehidupan di masyarakat.

Film juga dapat dikatakan media komunikasi yang amat unik dibandingkan media lainnya, karena sifat film tersebut bisa bergerak secara bebas. Film 2012 dibintangi oleh John Cusack, Amanda Peet, Danny Glover, Thandie Newton, Oliver Platt, Chiwetel Ejiofor dan Wody Harrelson. Setelah film ini diluncurkan, Hanya dalam waktu tiga hari, film ini nyaris sudah mendekati *break event point* (pecahkan poin acara), yakni meraup pendapatan sebesar US \$225 juta.⁸

Film ini terinspirasi oleh ide peristiwa hari kiamat global yang bersamaan dengan akhir putaran Kalender Hitungan Panjang Maya pada atau sekitar 21 Desember 2012 (titik balik matahari musim dingin belahan Bumi utara). Syuting film ini dimulai pada bulan Agustus 2008 di Vancouver, meski awalnya direncanakan akan dilakukan di Los Angeles.⁹

Film ini terdapat banyak sekali penggambaran hari kiamat dimulai di kota Tikal suku Maya di Guatemala, korban bunuh diri masal tampaknya mempercayai bahwa dikalender Maya meramalkan akhi dari dunia yang terjadi pada 21 Desember 2012, tanggal terjadinya titik balik matahari musim dingin di belahan Bumi utara. IHC (*Institute for Human Continuity*), sebuah organisasi rahasia, menyadari situasi ini dan mulai membangun bahtera besar di bawah Pegunungan Himalaya yang dirancang untuk menghadapi banyak bencana alam untuk menyelamatkan manusia, spesies tertentu, dan harta manusia yang paling berharga ketika kiamat akhirnya terjadi.

Ada perdebatan tentang bagaimana dan kapan pemerintah dunia akan memberitahu warga mereka, dan cara memilih orang-orang yang akan diselamatkan dari kiamat ini. Sementara itu, ketika sedang dalam perjalanan siang menuju Yellowstone dengan dua anaknya, Jackson bertemu Charlie

⁸ <https://www.erasmuslim.com/berita/tahukah-anda/kontroversi-film-2012-antara-fakta-dan-mitos>. Diakses pada 10 Maret 2020 pukul 10.30 WIB.

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Fenomena_2012 Diakses pada 10 Maret 2020 pukul 10.30 WIB.

Frost (Woody Harrelson), yang membawakan acara radionya sendiri tentang prediksi Suku Maya terhadap 21 Desember 2012.

Retakan besar terbentuk di Patahan San Andreas, California, dan meskipun pemerintah meyakinkan segalanya aman, Jackson tidak yakin. Menyewa pesawat pribadi dan memperoleh barang-barang darurat, ia pergi ke rumah Kate di L.A. untuk menyelamatkan keluarganya dan Gordon dari gempa bumi karena perpindahan kulit Bumi.

Sebagai sebuah sinema populer, *film 2012* memang mempunyai modal dasar yang kuat untuk menjadi sebuah film yang menghebohkan. Vinzenz Hediger, guru besar film dan media dunia dari Ruhr University, (Bochum, Jerman), mengatakan bahwa sinema populer dalam layar lebar sangat berpotensi mengangkat isu-isu dan kepercayaan kontroversial yang dialami suatu suku atau negara di mana penonton bisa berasosiasi dengan karakter yang ada dalam film tersebut. Isu atau kepercayaan tentang kapan waktu pasti terjadinya hari kiamat seperti yang dijual *film 2012* tentu sangat menarik penonton.

Pada titik inilah kontroversi itu terbangun. Sudah menjadi sebuah kepercayaan dalam berbagai agama besar bahwa hari kiamat pasti terjadi, namun tidak ada seorang pun yang dapat menentukan kapan hari akhir itu terjadi. Persoalan ini mutlak ada di tangan Tuhan, bahkan seorang nabi pun tidak diberi kekuasaan tentang hal ini. Inilah kepercayaan dasar yang harus dipegang teguh meskipun banyak ramalan tentang hari kiamat termasuk dalam film 2012 ini.

Unsur edukatif lainnya adalah meskipun visualisasi bencana dalam film 2012 ini begitu dahsyat, namun harus ada keyakinan bahwa pada saat kiamat yang sesungguhnya nanti tiba maka kedahsyatannya tentu jauh lebih hebat daripada apa yang ada dalam film ini. Kreativitas manusia pasti tidak akan bisa menggambarkan kekuasaan Tuhan secara tepat. Berangkat dari latar belakang tersebut, hal ini yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian tentang fenomena kiamat yang terjadi dalam film 2012 dengan

menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer, dengan judul “Fenomena Kiamat dalam Film 2012 Analisis Hermeneutika Gadamer”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah dan sekaligus sebagai acuan dalam pembahasan-pembahasan selanjut, penulis menegaskan istilah dari judul penelitian ini. Adapun penegasan yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Kiamat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hari kiamat adalah hari kebangkitan atau orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya, atau hari akhir zaman dunia (dunia seisinya rusak, binasa dan lenyap), bencana besar.¹⁰ Kiamat adalah waktu yang penuh ketakutan yang begitu mencekam dan berat.¹¹ Menurut Quraish Shihab, hari kiamat adalah hari di mana terdengar suara yang memekakkan telinga, mata, bahkan hati dan pikiran manusia. Suara tersebut tidak seperti biasanya yang sering didengar oleh manusia. Pada saat itulah terjadi ketakutan dan kekalutan yang luar biasa yang dirasakan oleh makhluk hidup terutama manusia.¹²

Hari kiamat terbagi dua yaitu kiamat kecil dan besar. Adapun kiamat kecil adalah hari dimana hanya makhluk hidup yang merasakannya, seperti mati (berpisahnya ruh dengan jasad) dan termasuk pula bencana-bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, dan lain-lain. Adapun kiamat besar adalah hari dimana malaikat Israfil meniup sangkakala.¹³

2. Film “2012”

Film *2012* merupakan film yang dibintangi oleh John Cusack sebagai protagonis atau tokoh utamanya. Penelitian ini menitik beratkan

¹⁰ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakart: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 696.

¹¹ Syukri Muhammad ‘Iyad dan Yawm al-Din wa al-Hisab, terj. Ahmad Yusuf Tabrani, *Rahasia Hari Perhitungan*, Cet. I (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), hlm. 78.

¹² Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, vol. 15, (Jakarta Lentera Hati, 2002), hlm. 477.

¹³ Mansur abd al-Hakim, Asyarah Yantaziruh al’Alam ‘inda al-Muslimin wa al-Yahud wa alNashara, terj. Abd al-Hayyi al-Kattani dan Uqinu al-Taqi, *Kiamat: Tanda-tandanya Menurut Islam, Kristen, dan Yahudi*, Cet. I, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 205.

masalah pada pesan moral saja. Untuk mengetahui pesan moral yang disampaikan oleh tokoh utamanya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis (analisis semiotik) pesan moral yang disampaikan oleh protagonis (tokoh utama) dalam film *2012* karya sutradara Roland Emmerich. Film ini memiliki ensemble cast, termasuk John Cusack, Amanda Peet, Danny Glover, Thandie Newton, Oliver Platt, Chiwetel Ejiofor, dan Woody Harrelson. Film ini diproduksi oleh perusahaan produksi milik Emmerich, Centropolis Entertainment, dan didistribusikan oleh Columbia Pictures. Syuting dimulai bulan Agustus 2008 di Vancouver, meski awalnya direncanakan untuk dilakukan di Los Angeles.

3. Hermeneutika Gadamer

Hermeneutika merupakan topik tua sebagai sesuatu yang penting dan menarik dalam bidang filsafat. Secara etimologis, kata “hermenutik” berasal dari bahasa Yunani yaitu *hermeneuin* yang berarti menafsirkan. Maka kata benda *hermenia* secara harafiah dapat diartikan sebagai “penafsiran” atau interpretasi.¹⁴

Sebagai metode tafsir, hermeneutika menjadikan bahasa sebagai tema sentral, kendati di kalangan para filsuf hermeneutika sendiri terdapat perbedaan dalam memandang hakikat dan fungsi bahasa. Perkembangan aliran filsafat hermeneutika mencapai puncaknya ketika muncul dua aliran pemikiran yang berlawanan, yaitu aliran Intensionalisme dan aliran Hermeneutika Gadamerian. Intensionalisme memandang makna sudah ada karena dibawa pengarang/penyusun teks sehingga tinggal menunggu interpretasi penafsir.

Sementara Hermeneutika Gadamerian sebaliknya memandang makna dicari, dikonstruksi, dan direkonstruksi oleh penafsir sesuai konteks penafsir dibuat sehingga makna teks tidak pernah baku, ia senantiasa berubah tergantung dengan bagaimana, kapan, dan siapa pembacanya.¹⁵

¹⁴ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm 23.

¹⁵ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*, (Malang: Universitas Islam Negeri, Malang Press, 2007), hlm. 55.

Hermeneutika memperhatikan tiga hal sebagai komponen pokok dalam upaya penafsiran yaitu teks, konteks, kemudian melakukan upaya kontekstualisasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan rumusan masalah “Bagaimana Fenomena Kiamat Pada film *2012*” Berdasarkan Analisis Hermeneutika Gadamer ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena kiamat dalam film “*2012*” Berdasarkan Analisis Hermeneutika Gadamer.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada 2, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan penjelasan mengenai fenomena kiamat dalam film *2012* dengan analisis hermeneutika gadamer.
- 2) Mengungkap fenomena kiamat dalam film *2012* dengan analisis hermeneutika gadamer.
- 3) Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai fenomena kiamat dalam film *2012* dengan analisis hermeneutika gadamer
- 4) Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai penafsiran film dengan menggunakan analisis hermeneutika.
- 5) Memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya mengenai film.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang

ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena kiamat dalam film *2012* dengan menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka yang telah dituliskan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan proposal penelitian, maka penulis menjadikan telaah dari penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Esti Muamaroh yang berjudul *Dialog Islam Dan Barat (Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa)*.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pesan yang ada dalam dialog Islam dan Barat pada film “*99 Cahaya di Langit Eropa*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film *99 Cahaya di Langit Eropa* menyajikan benturan antarperadaban antara Islam dan Barat, baik dari segi politik, sosial dan ekonomi. Adapun dialog-dialog yang ada dalam film ini mengandung beberapa macam jenis dialog seperti dialog transformatif, klarifikatif, konflikual dan resolutif.

Persamaan dengan penelitian Heni terletak dalam pembahasan dimana, peneliti sama sama meneliti film barat. Sedangkan perbedaanya terdapat pada objek film, dimana peneliti Heni meneliti *film 99 Cahaya* dengan analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan penelitian saya meneliti tentang fenomena kiamat dalam film “*2012*” dengan menggunakan metode hermeneutika Gadamer.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldila Novadian Fajrin (2012) yang meneliti mengenai *Konsep Tobat pada Film “Dalam Mighrab Cinta” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.¹⁷ Dimana peneliti mengkaji tentang

¹⁶ Esti Muamaroh yang berjudul *Dialog Islam Dan Barat (Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa)*” Skripsi (Purwokerto: Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2016)

¹⁷ Aldila Novadian Fajrin, 2012, *Konsep Tobat pada Film “Dalam Mighrab Cinta”, (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, STAIN Purwokerto.

analisis semiotika atas representasi taubat yang terdapat pada film Dalam Mighrab Cinta.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada beberapa aspek mendasar yang berkaitan dengan unsur-unsur taubat sehingga seseorang dapat dikatakan benar-benar-benar bertaubat, diantaranya penyesalan, perubahan sikap, kembali kepada jalan Allah SWT.

Skripsi yang disusun oleh Ade Fikri Amrulloh pada tahun 2017 dengan judul "*Pesan Akhlak Yang Baik Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*".¹⁸ Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan akhlak yang baik dalam film Surga Yang Tak Dirindukan. Film Surga Yang Tak Dirindukan merupakan film yang bernuansa Islami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk meneliti dan mengkaji tanda-tanda dalam film ini. Pendekatan semiotic Roland Barthes ini memberi titik tekan pada makna denotatif, konotatif dan mitos. Semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis adegan-adegan yang menampilkan tentang pesan akhlak yang baik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan akhlak yang baik yang terjadi antar tokoh dalam film. Banyak adegan yang jelas menunjukkan pesan akhlak yang baik. Pesan akhlak yang baik tersebut mencakup antara lain, akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada kedua orang tua, dan akhlak kepada orang lain.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ade Fikri Amrulloh dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan film sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan metode analisis yang digunakan. Ade Fikri Amrulloh menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer.

¹⁸ Ade Fikri Amrulloh adalah Mahasiswa S1 Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto angkatan tahun 2012.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika ini menjelaskan tentang kerangka berpikir yang akan disajikan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, dimana penulis membahas mengenai beberapa hal meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teori, berisi tentang fenomena kiamat, film dan hermeneutika Gadamer.

Bab tiga adalah metode penelitian, di dalamnya penulis mencoba menjelaskan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat pembahasan, yaitu berisi gambaran umum film “2012”, tokoh dan kru film “2012”, sinopsis film “2012”, dan fenomena kiamat dalam film “2012” berdasarkan analisis hermenetika gadamer.

Bab lima yaitu penutup, di dalamnya berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Kiamat

Salah satu pilar yang mendasar dalam Islam adalah beriman atau percaya akan adanya hari kiamat, yang mana dipdalam al-Qur'an maupun hadis sering disebut dengan haripakhir, karena kiamat sangat erat kaitannyapdengan saat-saat terakhir kehidupan alam semesta. Kiamat merupakan suatu perkara yang bersifat abstrak, peristiwa tersebut tidak dapat digambarkan oleh pancaindra manusia, dan kedatangannya juga tidak dapat diprediksi dengan rasionalitas pemikiran manusia.

Sebagai sebuah peristiwa dahsyat yang akan terjadi dengan sifatnya yang masih abstrak, sudah sangat tentu membutuhkan penjelasan yang menyentuh dan dapat diterima oleh daya fikir manusia. Banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan adanya kiamat sudah menjadi kepastian terdapat ungkapan-ungkapan yang bersifat metaforis sehingga ada pertanyaan pada umat manusia akan adanya peristiwa tersebut. Dari ungkapan-ungkapan metaforis tersebut, maka diperlukan penjelasan yang tuntas mengenai keabstrakan hari kiamat.¹

Para ulama menjelaskan hari kiamat sesuai dengan agar manusia percaya dan yakin dengan adanya peristiwa tersebut. Dari banyaknya pendapat para ulama dan pakar, sejatinya telah diungkapkan bahwa kiamat merupakan hari kehancuran alam semesta dan seisinya, proses terjadinya kehancuran tersebut beberapa ulama memiliki perbedaan pandangan yang mana hal tersebut menjadikan manusia meneliti lebih lanjut kebenarannya. Ada beberapa penafsiran ataupun pendapat dari beberapa pakar, sebelum menuju pada penafsiran tersebut maka dijelaskan mengenai pengertian dari hari kiamat.

¹ Abdul Kosim, Tajudin Nur, T. Fuad Wahab, dan Wahyu, "*Konsepsi Makna Hari Kiamat dalam Tafsir Al-Qur'an*", Jurnal Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 120.

1. Pengertian Hari Kiamat

Secara bahasa (etimologi), kiamat berasal dari kata yang ada dalam bahasa Arab yakni qama-yaqumu, artinya bangkit, bangun, berdiri, tegak, lawan kata duduk atau berbaring. Kemudian di-muannats-kan (dimasukkan huruf ta' marbutah) di akhir kata untuk menunjukkan mubalaghah (kebesaran, kedahsyatan, kehebatan).² Kata al-qiyamah diartikan sebagai kebangkitan dari kematian yaitu dihidupkannya manusia setelah kematiannya. Sedangkan hari kiamat (yaumul qiyamah) adalah hari atau saat terjadinya kebangkitan manusia dari kubur.³

Adapun secara istilah (terminologi), dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan, hari kiamat adalah hari kebangkitan, pada saat itu orang yang sudah meninggal akan dihidupkan kembali untuk di mintai pertanggung jawabannya. Kiamat juga diartikan sebagai hari ahir zaman karena dunia seisinya akan mengalami bencana besar sehingga rusak, binasa dan lenyap.⁴ Peristiwa itu terjadi dengan ditiupnya sangkakala sebagai permulaan dari hari kebangkitan dan perhitungan amal.⁵

Menurut Maftuh Ahnan, hari akhir itu terjadi dengan didahului musnahnya alam semesta ini, seluruh makhluk akan mengalami kematian, bumi akan memuntahkan segala yang terkandung di dalamnya, langit akan berpisah dengan bintang-bintang. Di hari itu keadaannya sangat hebat dan ngeri hingga memekakan telinga dan membutakan mata yang memandang, setelah itu bumi akan berganti dengan yang lain.⁶ Kemudian, Save M. Dagun mengartikan dalam kamus besar ilmu pengetahuan, bahwa kiamat adalah berakhirnya kehidupan makhluk hidup dan alam semesta.

² Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 4.

³ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *Tafsir Ilmi; Kiamat dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Jilid 14 (Jakarta: Widya Cahaya, 2018), hlm. 8.

⁴ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 696.

⁵ Mansur Abd al-Hakim, *Asharah Yantaziruh al-'Alam 'inda al-Muslimin wa al-Yahud wa al-Nasara*, ter. Abd al-Hayyi al-Kattani dan Uqinu al-Taqi, *Kiamat: Tanda-tandanya Menurut Islam*, Kristen, dan Yahudi (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 16.

⁶ Maftuh Ahnan, *Tanda-tanda Datangnya Hari Kiamat*, (Gresik: Bintang Pelajar, 1988), hlm. 9.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara kronologis, kiamat merupakan akhir dari semua kehidupan yang saat ini terlihat. Saat kiamat terjadi, semua yang terlihat megah, mewah dan gagah akan hancur, kehidupan yang terdengar akan lenyap menjadi sepi dan kengerian bencana terjadi dimana-mana tanpa terkecuali. Sebuah bencana besar menimpa alam raya, semua makhluk akan mati tanpa terkecuali. Setelah semua manusia mati, kemudian manusia akan dibangkitkan kembali untuk mempertanggungjawabkan semua amal perbuatannya selama hidup di dunia.⁷

2. Nama-nama Hari Kiamat

Istilah kiamat (qiyamah) menempati posisi yang sangat penting dalam Al-Qur'an, hal ini terlihat dari banyaknya nama-nama surat yang disebutkan dalam al-Qur'an. Dalam konteks kiamat, disebutkan ada 10 nama surat, yaitu: al-Waqi'ah (kejadian), al-Haqqah (hari kiamat), al-Qiyamah (kiamat), an-Naba' (berita besar), at-Takwir (menggulung), al-Infitar (terbelah), al-Ghashiyah (peristiwa yang dahsyat), al-Zalzalah (kegoncangan), dan al-Qari'ah (yang mengetuk dengan keras).⁸

Adapun menurut Dr. 'Umar Sulaiman Al-Asyqar menyebutkan setidaknya ada 22 nama-nama lain hari kiamat yang terkenal, antara lain⁹:

- a. Hari kiamat (Yaum al-Qiyamah)
- b. Hari akhir (Yaum al-Akhir)
- c. Waktu (al-Sa'ah)
- d. Hari kebangkitan (Yaum al-Ba'th)
- e. Hari keluar (Yaum al-Khuru'j)
- f. Bencana yang memukul (al-Qari'ah)
- g. Hari keputusan (Yaum al-Fasl)
- h. Hari pembalasan (Yaum al-Din)

⁷ Maftuh Ahnan, *Tanda-tanda Datangnya Hari Kiamat*, hlm. 8.

⁸ Sibawaihi, *Eskatologi al-Ghazali dan Fazlur Rahman; Studi Komparatif Klasik-Kontemporer*, (Yogyakarta: Islamika, 2004), hlm. 102.

⁹ Umar Sulaiman Al-Asyqar, *al-Yaum al-Akhir al-Qiyamah al-Kubra*, ter. Hilman Subagyo (Kuwait: Maktabah al-Falah, 1988), hlm. 16.

- i. Suara yang menggelegar atau memekakan (al-Sakhkhah)
- j. Malapetaka yang besar (al-Tammah al-Kubra)
- k. Hari penyesalan (Yaum al-Hasrah)
- l. Bencana yang melanda (al-Ghashiyah)
- m. Hari keabadian (Yaum al-Khulud)
- n. Hari hisab (Yaum al-Hisab)
- o. Kejadian besar (al-Waqi'ah)
- p. Hari ancaman (Yaum al-Wa'id)
- q. Hari yang dekat (Yaum al-Azifah)
- r. Hari pengumpulan (Yaum al-Jam'i)
- s. Yang benar-benar terjadi (al-Haqqah)
- t. Hari pertemuan (Yaum al-Talaq)
- u. Hari pemanggilan (Yaum al-Tanad)
- v. Hari pengambilan (Yaum al-Taghabun)

Itulah nama-nama lain hari kiamat yang terkenal. Sebagian ulama juga memberikan nama-nama lain lagi, ada yang mengambil nama lain dengan cara ishtiqaq (etimologi) dari yang terdapat dalam nash, ada juga yang menamakannya dengan sifat-sifat Allah yang dilekatkan kepada hari itu, beberapa ulama yang lain juga memberikan nama-nama yang lain dengan mempresentasikan dan menggambarkan kondisi hari itu.¹⁰

3. Keniscayaan Kiamat

Kehancuran semesta, baik dunia dan alam raya merupakan sebuah keniscayaan dan semua orang harus mempercayainya. Dijelaskan dalam al-Qur'an bahwasanya akhir dari kehidupan di dunia ini (kiamat) ditandai dengan adanya meniupan sangkakala yang pertama oleh malaikat Israfil, dan para ulama sepakat berpendapat bahwasanya sangkakala ditiup oleh malaikat Israfil sebanyak dua kali.

Tiupan sangkakala yang pertama mengakibatkan matinya semua makhluk, terkecuali yang dikehendaki oleh Allah. Dalam hal ini al-Ghazali berpendapat bahwa ada beberapa malaikat yang dikehendaki

¹⁰ Insani, *Ensiklopedia Kiamat*....., hlm. 15-16.

Allah unruk tetap hidup yaitu malaikat Jibril, malaikat Mika'il, malaikat Israfil, dan malaikat Izra'il. Kemudian pada saatnya nanti Allah memerintahkan kepada malaikat Izra'il untuk mencabut nyawa dari malaikat Jibril, malaikat Mika'il, malaikat Israfil, dan terakhir dirinya sendiri.¹¹ Dalam penafsiran ilmiah, setelah ditiupnya sangkakala yang pertama maka seluruh alam raya akan hancur, disebutkan dalam firman Allah QS. al Haqqah: 13-16

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ ﴿١٣﴾ وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً ﴿١٤﴾
 فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ﴿١٥﴾ وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ ﴿١٦﴾

Artinya: 13. Maka apabila sangkala ditiup sekali tiup, 14. Dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur, 15. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat, 16. Dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah.¹²

Dari penafsiran ayat di atas, Akhmad Baiquni mengemukakan ada beberapa skenario yang akan terjadi pada hari kiamat menurut sains. Skenario pertama adalah habisnya hidrogen dalam matahari, yang mana hidrogen merupakan bahan bakar termonuklir. Jika reaksi nuklir pada matahari berkurang, maka matahari akan menjadi dingin, kemudian berdampak pada bumi akan membeku karena matahari adalah sumber energy dari bumi, jika matahari padam maka bumi akan membeku, tanaman dan kehidupan di dalamnya juga akan berakhir. Baiquni menambahkan bahwa waktu yang diperlukan matahari untuk menghabiskan termonuklir (bahan bakar) nya kurang lebih sekitar 5 miliar tahun.¹³

Tidak hanya matahari, pada skenario kedua digambarkan bumi akan kehabisan hidrogen. Baiquni mengandaikan jika manusia dikaruniai kelebihan pengetahuan oleh Allah untuk membangun kota dibawah tanah

¹¹ Sibawaihi, *Eskatologi al-Ghazali...*, hlm. 103.

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 567.

¹³ Achmad Baiquni, *Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Seri Tafsir Al-Qur'an bil Ilmi: 01* (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1995), hlm. 97.

dan bertani di dalamnya, maka air di samudera dapat mengendalikan reaksi termonuklir yang akan memanasi kota-kota dan sawah-sawah dengan membakar hidrogen beratnya. Hal ini dapat memperpanjang adanya kehidupan manusia di bumi sampai habisnya hidrogen tersebut, karena jika hidrogen itu habis, maka seperti halnya bumi yang membeku seluruh makhluk hidup pun akan membeku.¹⁴

Skenario ketiga ialah mengembangkannya sumber energi bumi (matahari). Bumi merupakan satelit bagi matahari, dan matahari adalah salah satu bintang dalam galaksi yang paling dekat. Evolusi yang terjadi pada matahari akan berdampak pada kehidupan bintang-bintang yang lain. Jika matahari padam, maka akan mengalami penyusutan dan mengecil, dan meskipun padam, saat itu energi gravitasi yang diberikannya akan berubah menjadi panas, yang kemudian menjadikannya mengembang menjadi bintang raksasa berwarna merah. Saat matahari telah mengembang maka keseluruhan sistem tata surya akan terbakar oleh api matahari termasuk bumi akan ikut terbakar, sehingga semua makhluk di dalamnya akan ikut terbakar. Jika mereka belum mati membeku seperti halnya skenario pertama dan kedua.¹⁵

Achmad Baiquni menguraikan, dengan waktu edar 200 juta tahun sistem tata surya kita berputar mengelilingi sumbu galaksi, sehingga diperkirakan di setiap 100 juta tahun waktu edar itu kita akan melewati daerah yang kerapatan materinya tinggi dengan bumi, sehingga dalam setiap orbit yang dilewati bumi seperti tatanan komet-komet yang ada dalam tata surya terganggu jalannya, seringkali mendekati bumi, bahkan mungkin juga memotong orbit bumi.¹⁶

Dan terkadang pecahan dari komet jatuh sebagai meteorit raksasa dan menimpa permukaan bumi, hal ini seperti yang terjadi di daerah Siberia yang dikenal sebagai kejadian Tunguska pada tahun 1908. Sebuah pecahan dari komet Encke yang diperkirakan besarnya satu kilometer dan

¹⁴ Achmad Baiquni, Al-Qur'an, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*;, hlm. 97-98.

¹⁵ Achmad Baiquni, Al-Qur'an, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*;, hlm. 98.

¹⁶ Achmad Baiquni, Al-Qur'an, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*;, hlm. 98.

beratnya sekitar 3,5 juta ton jatuh dengan kecepatan 40 kilometer per sekon telah menghantam permukaan bumi dengan sudut 30 derajat. Energi yang timbul pada tumbukan tersebut setara dengan ledakan 50 juta ton dinamit dan menghancurkan daerah dengan jari-jari 100 kilometer.¹⁷

Waktu pecahan itu memasuki atmosfer panas gesekan dan turbulensi yang ditimbulkannya menyebabkan terbentuknya senyawa oksidasi nitrogen sebanyak 30 juta ton di atas lapisan udara setinggi 10 kilometer dan pada tahun 1909 ternyata lapisan ozon yang melindungi makhluk di bumi dari sinar-sinar matahari yang berbahaya kehilangan gas tersebut sampai 30 persen seakan-akan langit menjadi robek dan terbuka bagi masuknya sinarsinar matahari yang berbahaya.¹⁸

Setiap jangka waktu antara 100-200 juta tahun dapat terjadi tumbukan hebat antara bumi dengan benda angkasa yang lebih besar dari itu, hal itu terjadi pada saat sistem tatasurya mengelilingi pusat galaksi, harus mendekati daerah perapatan kabut yang sangat luas. Karena massa yang besar, kabut raksasa ini akan mengganggu jalannya komet-komet yang berasal dari kabut Oort yang ikut dengan sistem tata surya kita dan dapat mengakibatkan benturan dengan bumi.¹⁹

Kemudian Allah menjelaskan mengenai kehancuran alam raya ini dalam firmanNya QS. At-Takwir: 1-6,

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ﴿١﴾ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ﴿٣﴾ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ﴿٤﴾ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ﴿٥﴾ وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ﴿٦﴾

Artinya: 1. Apabila matahari digulung, 2. Dan apabila bintang-bintang berjatuhan, 3. Dan apabila gunung-gunung dihancurkan, 4. Dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus), 5. Dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan, 6. Dan apabila lautan dijadikan meluap.²⁰

¹⁷ Achmad Baiquni, Al-Qur'an, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*; , hlm. 99.

¹⁸ Achmad Baiquni, Al-Qur'an, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*; , hlm. 99.

¹⁹ Achmad Baiquni, Al-Qur'an, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*; , hlm. 99.

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, hlm. 586.

Dalam penafsiran yang ada di dalam tafsir Salman dijelaskan mengenai penafsiran ilmiah ayat di atas diibaratkan seperti halnya lampu pijar yang akan padam, yang menjadi lampu adalah matahari dan sejumlah bintang lainnya yang hendak mengalami kematian (padam).

Pada ayat pertama surat at-Takwir (إِذِ الشَّمْسُ كُورِت) diartikan oleh tim mufassirnya “ketika matahari dipadamkan”. Kemudian menafsirkan, bahwa matahari kita adalah salah satu bintang yang berada di antara sekitar 100 miliar bintang di Galaksi Bima Sakti, dengan diameter sekitar 1,4 juta km dan massa 2×10^{30} kg. Matahari memancarkan energi secara terus-menerus, energy tersebut dihasilkan dari reaksi fusi hidrogen menjadi helium. Jumlah helium terus bertambah sedangkan jumlah hidrogen terus terkuras, sehingga suatu hari akan berakibat matahari akan menjadi padam karena kehabisan hydrogen yang mana berfungsi sebagai bahan bakar matahari.²¹

Pada penafsiran ayat kedua dijelaskan bahwa tidak hanya matahari yang mengalami pemadaman akan tetapi bintang-bintang yang lain juga akan adam ketika matahari mulai dipadamkan. Bintang-bintang ini tergantung pada massa masing-masing, dapat juga berubah menjadi white dwarf (katai putih), bintang neutron, supernova, atau black hole (lubang hitam).²²

Ayat ketiga diturunkan disaat banyak manusia yang memuja gunung, di antaranya gunung Olympus, Sinai, Himalaya, Fuji, dan Siguntang, hal ini terbukti dengan adanya bangunan-bangunan yang menunjukkan adanya keagungan gunung seperti piramida, ziggurat, dan stupa. Sehingga Allah menegaskan kepada orang-orang yang menyembah gunung bahwasanya kelak pada hari kiamat, gunung-gunung yang dijadikan pemujaan manusia itu akan digerakkan oleh Allah seperti halnya bulu ataupun kapas.²³

²¹ Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB, *Tafsir Salman; Tafsir Ilmiah Juz 'Amma* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm. 149.

²² Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB, *Tafsir Salman.*, hlm. 149.

²³ Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB, *Tafsir Salman*, hlm. 150.

Kemudian dijelaskan pada ayat keempat, pada masa Rasulullah Saw, barang yang paling berharga di tanah Arab adalah unta yang sedang hamil tua, akan tetapi karena manusia mengalami kepanikan pada saat hari kiamat, sehingga mereka tidak lagi memperdulikan kekayaannya karena sedang mengalami petaka yang sangat besar. Dan pada ayat kelima, penafsir berpandangan bahwa ayat ini dijelaskan oleh ayat lain yaitu QS. Al-An'am: 38,

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ ۚ مَا فَرَّطْنَا فِي
 الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: 38. Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.²⁴

Pada hakikatnya hari kiamat merupakan peristiwa yang pasti akan terjadi, para ulama dan ilmuwan sepakat jika semua yang ada di alam ini pasti akan binasa. Achmad Baiquni, seorang fisikawan atom pertama di Indonesia menguraikan bahwa kehancuran pada hari kiamat digambarkan dengan 3 skenario yaitu habisnya hidrogen yang ada di dalam matahari sehingga matahari menjadi dingin dan bumi akan membeku, makhluk hidup akan membeku sama seperti skenario pertama, dan matahari akan mengalami proses penyusutan, kemudian berubah menjadi panas dan membesar menjadi bintang raksasa merah.

Kemudian dalam tafsir salman, penyusun menerangkan bahwa hakikat kehancuran kiamat dapat diibaratkan seperti lampu pijar yang padam. Lampu pijar yang dimaksud adalah matahari, dengan padamnya matahari ini samudra akan mendidih dan musnah secara total. Dan dalam tafsir ilmi Kementrian agama RI dan LIPI, para ilmuwan mengatakan bahwa gunung, langit, bumi, dan keseluruhan yang ada di alam semesta ini sama halnya dengan makhluk hidup yang mengalami proses kelahiran,

²⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, hlm. 135.

berkembang, dan berakhir dengan kematian. Dari beberapa mufassir ilmi yang disebutkan terdapat perbedaan yang cukup signifikan, dan dalam tafsir ilmi para astronom bahkan menentukan umur bintang dan evolusinya sejak lahir.

4. Tanda-tanda Kiamat

Tidak ada yang mengetahui kedatangan hari kiamat, hal itu merupakan rahasia Allah Swt. Namun, dalam sebuah riwayat dinyatakan bahwa pada suatu hari Rasulullah kedatangan tamu seorang laki-laki, yang mana kedatangannya ini tidak diketahui oleh siapapun. Kemudian dia menanyakan beberapa hal tentang agama kepada Rasulullah, salah satunya yakni perihal hari akhir (kiamat). Dia bertanya, “Wahai, utusan Allah! Adakah engkau mengerti tentang waktu datangnya hari akhir”, Rasulullah menjawab, “Tidakkah yang bertanya lebih mengerti”, Rasulullah melanjutkan jawabannya: “Aku hanya akan menyebutkan tanda-tandanya”.²⁵

Adapun tanda-tanda kiamat yang dimaksud disini adalah tanda-tanda kiamat besar (kubra) yaitu hari kehancuran seluruh alam semesta secara massal dan juga berakhirnya kehidupan alam semesta, beberapa tanda-tanda kiamat di antaranya adalah:

a. Terbelahnya bulan.

Peristiwa ini termaktub dalam firman Allah QS. al-Qamar: 1,

أَفْتَرَبْتَ السَّاعَةَ وَأَنْشَقَّ الْقَمَرُ ﴿١﴾

Artinya: Telah dekat datangnya saat itu dan telah terbelah bulan.²⁶

Menurut al-Qasimy, ayat tersebut merupakan gambaran dari salah satu tanda bahwa kiamat semakin dekat.²⁷ Peristiwa ini terjadi ketika Nabi Muhammad masih berada di Mekkah, dan kejadian ini merupakan salah satu mukjizat yang diberikan Allah kepada Rasulullah

²⁵ Insani, *Ensiklopedia Kiamat...*, hlm. 3.

²⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, hlm. 528.

²⁷ Muhammad al-Qasimy, *Mahasin al-Ta'wil*, Juz VI (Beirut: Muassah al-Tarikh al-'Araby, 1994), hlm. 222.

sebagai jawaban atas tuntutan kaum musyrikin yang meminta Rasulullah untuk menunjukkan tanda-tanda kenabianNya. Meskipun demikian, fenomena terbelahnya rembulan merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bagian dari fenomena tanda-tanda akan datangnya hari kiamat.

- b. Munculnya api dari Madinah yang cahayanya dapat terlihat dari kota Busro di Syam (Suriah).
- c. Munculnya banyak dajjal yang mengaku sebagai nabi, baik pada saat Rasul masih hidup ataupun setelah wafat.
- d. Banyaknya budak perempuan yang melahirkan tuannya.
- e. Banyaknya bangunan-bangunan yang tinggi.
- f. Banyaknya kebodohan dan hilangnya ilmu agama.
- g. Banyaknya kematian atau pembunuhan.
- h. Luasnya peredaran minum-minuman keras dan perzinahan.
- i. Banyaknya fitnah.
- j. Tanda fisik kiamat bumi.

Segala peristiwa pasti diawali dengan munculnya tanda-tanda atau isyarat yang mendahuluinya. Hari kiamat sangat identik dengan hari kehancuran alam semesta yang ditandai dengan terjadinya rusakankerusakan pada ciptaan Allah yang vital, seperti yang termaktub dalam QS. Ar-Rum: 41,

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).²⁸

Zaghlul al-Najjar menjelaskan ayat tersebut dalam kitab tafsirnya, bahwa terdapat kandungan ilmiah pada ayat tersebut yang berupa

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, hlm. 408.

kerusakan fisik di muka bumi, diisyaratkan bahwa kerusakan secara fisik ini terjadi pada 3 lingkungan yaitu tanah, air, dan udara.

Hal ini sesuai dengan lafadz (البر) yang mencakup setiap hal yang berupa tanah kering yang diliputi oleh lapisan gas. Begitu juga dengan lafadz (البحر) yang mencakup setiap hal berupa sesuatu yang berada pada dataran rendah yang dipenuhi oleh air serta diliputi oleh lapisan gas. Ketiga lingkungan ini dan semuanya merupakan bentuk lingkungan yang berbeda dan lingkungan abiotik yang membentuk loop yang saling berhubungan yang dipengaruhi satu sama lain, dan setiap pelanggaran sistem salah satunya mempengaruhi sistem lainnya secara negatif.²⁹

Masalah pencemaran lingkungan mulai memburuk dengan dimulainya revolusi industri di Eropa Barat, yang merupakan langkah pertamanya dengan penemuan mesin uap. Penyalahgunaan bahan bakar fosil (seperti batu bara, minyak, dan gas alam dalam mesin pembakaran internal, mesin propulsi, dan berbagai pabrik telah meningkatkan jumlah gas beracun, yang paling berbahaya di antaranya adalah karbon, belerang, nitrogen, timah, dan hidrokarbon pembakaran tidak lengkap yang semuanya dilepaskan ke atmosfer gas Bumi.

Agresi terhadap lingkungan dan makhluk hidup ini adalah salah satu makna kerusakan di bumi, karena merupakan kerusakan fisik nyata sehingga menyebabkan seseorang menjadi sangat buruk perilakunya di berbagai lingkungan di bumi. Padahal Allah telah menciptakan mereka dan mengatur hubungan mereka satu sama lain, karena setiap lingkungan memiliki kesesuaian yang lengkap. Akan tetapi, karena campur tangan manusia dengan keserakahan, kemewahan, atau dengan kebodohan, keterbelakangan, dan kelakuan buruknya, yang merusak komponen-komponen ekosistem yang tadinya sudah tepat sehingga kehilangan

²⁹ Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur'an al-Karim*, Juz 2 (al-Qahirah: Maktabah al-Shuruq al-Dauliyah, 2007), hlm. 451.

validitas dan manfaatnya.³⁰ Hal itu dapat menyebabkan beberapa bentuk kerusakan fisik yang meliputi:

a. Polusi kimia terhadap lingkungan

Meningkatnya pelepasan sejumlah besar polutan gas cair dan padat ke berbagai lingkungan di bumi dari tanah, air dan udara, seperti gas pertama, karbon dioksida, dan oksida nitrogen, belerang, timbal, merkuri dan hidrokarbon. Kemudian pembakaran yang tidak lengkap, dan polutan beracun lainnya di setiap lingkungan.

Gas-gas ini cenderung berinteraksi cepat dengan hemoglobin dalam sel darah merah ketika darah melewati kapiler paru-paru, dan reaksi-reaksi ini menghasilkan sejumlah senyawa kimia kompleks yang menghambat darah dari melakukan perannya dalam penyatuan dengan oksigen berikutnya dengan proses menghirup untuk mengangkutnya ke seluruh tubuh. Di antara gejala-gejala ini adalah sesak napas sampai merasa mati lemas, dan efek negatifnya pada otak dan seluruh system saraf, disertai dengan sakit kepala yang parah, dan dapat menyebabkan angina dan menyebabkan kematian.³¹

Selain itu, gas karbon dioksida memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap radiasi infra merah yang datang bersama dengan sinar matahari, yang mengarah pada peningkatan suhu selubung gas bumi secara bertahap, terutama karena karbon dioksida, jika persentasenya meningkat di atmosfer gas Bumi, terakumulasi di dekat permukaannya, karena kepadatannya. Relativitasnya yang tinggi bertindak sebagai penghalang panas yang sepenuhnya mengelilingi Bumi, mengarah pada gangguan iklim dan turbulensi Topan yang menghancurkan. Berbagai pengukuran ilmiah menunjukkan bahwa persentase karbon dioksida di atmosfer bumi yang semula berkisar antara 0,003%, diperkirakan hari

³⁰ Zaghlul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur'an al-Karim.*, 452.

³¹ Zaghlul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur'an al-Karim.*, 452.

ini sebesar 0,0318%, artinya telah berlipat ganda lebih dari sepuluh kali sejak awal revolusi industri hingga saat ini.³²

Adapun nitrogen oksida yang menghasilkan, beberapa dari mereka disebabkan oleh pembusukan limbah manusia, dan yang lain disebabkan oleh oksidasi nitrogen dari gas bumi oleh suhu tinggi yang dihasilkan dari berbagai perangkat pembakaran internal, di masing-masing pabrik dan berbagai alat transportasi dari mobil, pesawat, rudal, kapal, kapal, dll. Oksida nitrogen adalah gas beracun dan berbahaya bagi organ pernapasan manusia, jika perbandingannya di udara melebihi 50,00 g/m, sedangkan konsentrasi yang berlaku di sebagian besar kota industry saat ini melebihi 1 g/m.³³

Demikian juga dengan sulfur oksida adalah gas yang mengiritasi jaringan dan sistem pernapasan manusia dan hewan, berbahaya bagi tanaman dan benda mati (bebatuan), karena sulfur dioksida khususnya memiliki kelarutan yang tinggi dalam air, membentuk asam sulfat, yang merupakan salah satu asam terkuat yang kita ketahui, Ini memiliki kemampuan yang sangat baik untuk melarutkan banyak bahan organik dan anorganik, yang mengarah pada penghancuran jaringan hidup dan korosi dari kedua bahan logam (seperti besi, tembaga, timah, dll.).³⁴

Dan bahan non-logam (termasuk batu bangunan, beton dan bahan kayu), dan reaksi ini dapat mengakibatkan aerosol. Senyawa sulfur yang berbahaya (seperti sulfat dan sulfida elemen yang berbeda) yang tersebar menjadi polusi udara, dan dengan cepat bergerak dari udara ke tanah dan air, kemudian menemukan jalan mereka ke lingkungan berpolusi yang rusak parah, melalui apa yang dikenal sebagai hujan asam.

Terbukti secara ilmiah bahwa polutan seperti itu terhadap lingkungan berhubungan langsung dengan penyebaran banyak penyakit

³² Zaghlul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 452-453.

³³ Zaghlul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 453.

³⁴ Zaghlul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 453.

serius, seperti tumor, kanker, defisiensi imun dan alergi, dan penyakit pernapasan lainnya.

Peran berbagai pabrik dan kegiatan industri lainnya, serta sarana transportasi seperti mobil, truk, pesawat, kapal selam, kapal induk, rudal, dll.) Tidak berhenti pada batas pelepasan gas beracun cairan dan padatannya, melainkan melebihi kebisingan yang ditimbulkan oleh perangkat pabrik, berbagai alat komunikasi dan transportasi dengan efek negatifnya pada berbagai variasi. Debu yang dihasilkan oleh transportasi darat mengakibatkan erosi ban, pelat rem, permukaan trotoar, dll.

Pada musim dingin 1952 M, di mana situasi stagnasi udara terjadi dalam suasana invasif kota London (ibukota Inggris), hal itu terjadi selama beberapa hari berturut-turut di mana asap pabrik berkumpul di atmosfer kota dalam bentuk balok, dan terdapat kabut hitam stagnan di dekat permukaan bumi yang sangat tercemar oleh knalpot cerobong pabrik, kabut hitam ini menyebabkan kematian lebih dari empat ribu orang. Dan polusi berlanjut di atmosfer kota setelah runtuhnya awan stagnan ini untuk jangka waktu lebih dari lima belas hari. Bencana ini juga terulang dalam sejarah kota London beberapa kali, itu yang terjadi pada musim dingin tahun 1962 M, seperti yang diulang dalam sejarah kota-kota industri Eropa dan Amerika lainnya.³⁵

Salah satu bahan kimia pencemaran yang paling berbahaya adalah gas karbon klorofluorin (C.F.C) atau yang dikenal sebagai (freon gas). Gas inilah yang digunakan dalam berbagai metode pendinginan dan pengkondisian udara, dalam berbagai wadah dan kaleng semprot sebagai motif untuk menyemprotkan cairan dan gas yang terkompresi. Salah satu bahaya gas ini adalah ia berfungsi mengurangi ozon (O₃) di lapisannya sendiri yang mengelilingi bumi dan mengubahnya menjadi

³⁵ Zaghlul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 454.

oksigen (O₂), yang mengekspos kehidupan di permukaan bumi menjadi kehancuran.³⁶

Dan dari rahmat Tuhan (Yang Maha Kuasa) bahwa pergerakan angin membawa gas Freon dilepaskan ke atmosfer dengan berbagai proses polusi ke dua wilayah Kutub Utara dan Antartika, ini menyebabkan disintegrasi lapisan ozon di atas kutub bumi, menciptakan apa yang sekarang dikenal secara metaforis sebagai dua lubang lapisan ozon, dan dari dua lubang ini sinar ultraviolet diimplementasikan dalam dosis yang melebihi potensi kehidupan Bumi.³⁷

Lubang ozon di Antartika ditemukan pada tahun 1982, dan ancamannya terhadap biota darat tidak diperingatkan sampai tahun 1984. Pada KTT Bumi yang diadakan di Rio de Janeiro pada awal 1980-an, para peserta konferensi berjanji untuk bekerja mengurangi separuh produksi freon dalam setengah tahun (6 bulan) sebelum tahun 1999 dan hal ini belum dilakukan.³⁸

- b. Kerusakan di bumi oleh polusi termal Resiko pembakaran jutaan ton batu bara, minyak, kayu, dan gas alam setiap hari di berbagai negara di dunia tidak terbatas pada apa yang dilepaskannya dari gas dan asap beracun juga polutan padat dan cair, melainkan meluas ke peningkatan suhu udara yang berdekatan dengan permukaan bumi karena ini tidak tersebar.³⁹

Secara penuh, panasnya ke atmosfer bagian atas sehingga menyebabkan gas-gas beracun yang mengakibatkan terjadinya fenomena pemanasan global, berdampak terhadap ketidakseimbangan iklim di bumi, dan bencana yang dapat menyertainya seperti badai yang menghancurkan, kekeringan yang mematikan, dan pencairan es dari kedua daerah kutub dan puncak gunung, sehingga menyebabkan

³⁶ Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 454.

³⁷ Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 455.

³⁸ Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 455.

³⁹ Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 455.

kenaikan level air di laut samudera, pulau-pulau, daerah pesisir dan datar.⁴⁰

Hal ini merujuk pada penggurunan lebih dari 6 juta hektar lahan pertanian dan penggembalaan setiap tahun sejak dimulainya revolusi Industri di Eropa Barat. Tidak hanya itu, dilakukan juga penghancuran lebih dari sepuluh juta hektar lahan hutan dan mengubahnya menjadi lahan pertanian yang buruk.⁴¹

c. Kerusakan di bumi oleh polusi radioaktif

Salah satu produk dari teknologi terbaru yang merusak lingkungan bumi, membunuh manusia, hewan dan tanaman, menghasilkan dekomposisi elemen radioaktif yang telah banyak digunakan oleh lingkaran reaktor, yaitu diciptakannya perangkat dan senjata nuklir dalam berbagai bentuk, dan juga dari berbagai bahan.⁴²

Perangkat nuklir, medis, penelitian yang digunakan untuk bahanbahan ini, penggunaan uranium yang terkuras di banyak industri militer dan sipil. Dalam perkembangannya, negara-negara produsen ini mengalami kesulitan untuk membuang limbah nuklir. Awalnya, limbah nuklir itu dikubur di dalam tanah, akan tetapi pembuangan semacam itu tidak mungkin dilakukan secara terus menerus, karena akan membuat tanah di negara-negara ini tercemar, dan suatu ketidakmungkinan untuk memastikan bahwa limbah ini tidak mencapai berbagai lingkungan di bumi setelah penguburan, sehingga membuat negara-negara produsen membuangnyanya ke laut karena tidak menemukan tempat lain selain dasar laut.⁴³

Proporsi radiasi nuklir mulai meningkat di berbagai lingkungan dengan cara yang mengkhawatirkan, pada beberapa dekade terakhir terjadi perluasan dalam penggunaan radioisotop di banyak kegiatan industri dan medis. Radiasi nuklir memiliki kemampuan merusak sel

⁴⁰ Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 456.

⁴¹ Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 456.

⁴² Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 456.

⁴³ Zaghul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 456.

dan jaringan hidup jika terkena itu dalam dosis yang melebihi kemungkinannya, hal ini diyakini ada hubungannya dengan peningkatan insiden tumor dan kanker dalam beberapa tahun terakhir.⁴⁴

Mengenai kerusakan yang terjadi di lautan dan daratan yang disebutkan dalam QS. Ar-Rum: 41, Quraish Shihab menafsirkan bahwa kerusakan yang tampak di darat seperti kekeringan, paceklik, hilangnya rasa aman. Kemudian di laut seperti tenggelam, kekurangan hasil laut dan sungai, semua itu terjadi akibat perbuatan tangan manusia yang durhaka. Shihab juga menafsirkan lafadz *al-fasa>d* dapat berarti kerusakan yang terjadi di laut dan darat, terjadinya ketidakseimbangan dan ketidakseimbangan manfaat. Seperti laut yang tercemar oleh limbah sehingga ikan mati dan hasil laut berkurang, daratan yang mengalami musim kemarau yang panjang sehingga lingkungan menjadi kacau.⁴⁵

5. Proses Terjadinya Kiamat

Peristiwa kiamat adalah suatu peristiwa yang benar-benar akan terjadi, dan keyakinan mengenai akan terjadinya hari kiamat adalah sebuah keharusan bagi siapapun. Dan peristiwa hari kiamat banyak digambarkan sebagai peristiwa yang sangat menakutkan sehingga membuat orang-orang sangat ketakutan, alam semesta pun akan hancur dan berhamburan.

Dalam konteks ilmiah, Agus Mustofa menyebutkan bahwasanya kiamat terbagi menjadi dua macam, yakni: kiamat kecil (*sughra*) dan kiamat besar (*kubra*), maksudnya dunia kita akan mengalami kiamat dua kali, yaitu: kehancuran keseluruhan planet bumi (*sughra*) dan juga kehancuran seluruh alam semesta (*kubra*). Dan secara ilmiah, dinyatakan bahwa bumi kita diperkirakan akan mengalami kehancuran setidaknya dengan 2 mekanisme, yang pertama adalah matahari yang padam dan yang kedua adalah terjadinya tumbukan dahsyat antara bumi dengan batuan angkasa.⁴⁶

⁴⁴ Zaghlul al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur'an al-Karim.*, hlm. 457.

⁴⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian*, Vol. 11 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 77.

⁴⁶ Agus Mustofa, *Ternyata Akhirat Tidak Kekal*, (Surabaya: Padma Press, 2004), hlm. 136.

Dalam proses terjadinya kiamat Agus mengatakan, kiamat kecil adalah proses kehancuran bumi, yang mana kehancuran itu dikarenakan bumi dibombardir oleh jutaan batu dari luar angkasa, sehingga mengakibatkan kehidupan di bumi mengalami kehancuran baik itu binatang, tumbuhan, manusia dan jin, yang dikecualikan hanyalah malaikat. Dan kejadian itu diperkirakan akan terjadi ribuan tahun mendatang.⁴⁷

Sedangkan proses dari terjadinya kiamat besar adalah terjadinya kehancuran pada alam semesta, di dalamnya yakni galaksi, bintang (matahari), dan bumi, akan mengalami penciutan yang mana pada pusatnya akan terjadi kemusnahan. Ia menerangkan bahwanya Allah menciptakan alam semesta ini 12 M tahun yang lalu, beberapa tahun lagi akan hancur, 3 M tahun setelahnya bumi akan mengalami pulih dari kehancuran yang pernah terjadi, kemudian akan mengecil dan berakhir berganti dengan kehidupan di akhirat. Jadi dapat disimpulkan umur alam semesta ini dari proses ada hingga tidak ada kurang lebih 15 M tahun.⁴⁸

Terdapat puluhan ayat al-Qur'an yang menggambarkan hancurnya bumi, di antaranya disebutkan Allah dalam firmanNya QS. Al-Mulk ayat 16-17:

ءَأَمِنْتُمْ مَّن فِي السَّمَاءِ أَن يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورٌ ﴿١٦﴾ أَمْ أَمِنْتُمْ مَّن فِي السَّمَاءِ أَن يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ۗ فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرِ ﴿١٧﴾

Artinya: Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang (berkuasa) di langit tidak akan membuat kamu ditelan bumi, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang?, 17. atau apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang (berkuasa) di langit bahwa Dia akan mengirimkan badai yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (dahsyatnya) peringatan-Ku?⁴⁹

⁴⁷ Agus Mustofa, *Ternyata Akhirat Tidak Kekal.*, hlm. 149.

⁴⁸ Agus Mustofa, *Ternyata Akhirat Tidak Kekal.*, hlm. 149-150.

⁴⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, hlm. 563.

Pada ayat di atas, Agus menafsirkan bahwa kehancuran yang akan terjadi di bumi ini bukan disebabkan oleh padamnya matahari, perang nuklir, atau sebab yang lainnya. Akan tetapi digambarkan dalam QS. Al-Mulk: 16-17, bahwasanya kelak bumi akan ditenggelamkan oleh Allah pada suatu wilayah yang penuh dengan batu komet di angkasa luar. Artinya, bumi seperti dibombardir oleh jutaan batu-batu angkasa, sehingga bumi akan berguncang-guncang dengan sangat dahsyat hingga terjungkir balik karena diserbu oleh badai berbatu.⁵⁰

Jika bumi masuk ke dalam kabut tersebut, maka yang terjadi seakan bumi ini akan dibombardir oleh jutaan batu komet dari angkasa luar, komet tersebut beragam ukurannya mulai dari sebesar kepala tangan, mobil, rumah hingga sebesar gunung antara lain:

- a. Batu memasuki atmosfer kemudian bumi akan terbakar karena adanya gesekan yang sangat keras.
- b. Muncul badai disepanjang lintasan komet tersebut, akibat desakan udara yang sangat kencang.
- c. Langit menjadi sangat gelap disebabkan oleh abu komet yang bertaburan memenuhi angkasa. Diperkirakan separuh dari massa batu angkasa itu akan terbakar menjadi abu, kemudian abu tersebut berhamburan pada lintasan yang dilintasinya dan menyebar kemana-mana karena tertiuip angin.
- d. Material komet tersebut terbakar habis di angkasa karena masih tersisa separuh, dan separuhnya lagi akan menghantam permukaan bumi dengan sangat dahsyat sehingga dapat menyebabkan kerusakan di bumi, gempa bumi akibat terkena hantaman dari komet.
- e. Setelah separuh dari komet tersebut menghantam permukaan bumi, maka akan terus melesak ke dalam perut bumi menuju pusat magma bumi.

⁵⁰ Agus Mustofa, *Ternyata Akhirat Tidak Kekal...*, hlm. 151.

Pada beberapa ayat yang lain juga digambarkan betapa dahsyatnya peristiwa hari kiamat nantinya, antara lain terdapat pada QS. Al-Infithar: 1-3

إِذَا السَّمَاءُ أَنْفَطَرَتْ ﴿١﴾ وَإِذَا الْكَوَاكِبُ أُنْتَثَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ ﴿٣﴾

Artinya: Apabila langit terbelah, dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan. dan apabila lautan menjadikan meluap.⁵¹

Dijelaskan pada beberapa ayat di atas mengenai gambaran betapa bumi akan dibombardir oleh jutaan bintang-bintang (komet pijar yang kelihatannya seperti bintang), sehingga membuat atmosfer bagaikan terbelah-belah. Sebelumnya, atmosfer berguna untuk melindungi kehidupan di muka bumi, karena setiap ada batu angkasa yang masuk ke bumi akan digesek dengan sangat keras oleh atmosfer yang kemudian terbakar habis. Hal tersebut terjadi jika ukuran batunya kecil, akan tetapi jika ukurannya sangat besar, ditambah dengan jumlah yang sangat banyak maka atmosfer tidak akan mampu lagi melindungi kehidupan di muka bumi ini. Langit atau atmosfer akan terpecah belah oleh bebatuan yang jatuh dari luar angkasa, kemudian bebatuan itu akan meluncur ke permukaan bumi menghancurkan segala yang ada baik di daratan maupun di lautan.⁵²

Pada beberapa ayat di atas, digambarkan juga bahwa kelak manusia akan kebingungan dengan apa yang terjadi, karena lautan yang bergejolak meluap-luap, dan bumi akan bergejolak mengeluarkan segala isi perutnya yaitu magma. Magma akan keluar dari segala penjuru, baik dari gunung-gunung yang berapi ataupun dari rekahan-rekahan tanah.

Disebutkan dalam QS. Al-Mulk: 16, bahwa setelah hujan badai berbatu itu terjadi, maka bumi akan dijungkir balikkan oleh-Nya.

⁵¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, hlm. 587.

⁵² Mustofa, *Ternyata Akhirat...*, hlm. 156-157.

Sehingga, tidak heran jika Rasulullah mengatakan bahwa kelak matahari akan terbit dari Barat.⁵³

Masuknya batu-batu komet ke dalam perut bumi juga dapat menjadikan gangguan pada arus magma, hal itu dapat menjadikan kekacauan system kemagnetan bumi. Jika hal ini terjadi maka dapat menjadikan bumi terjungkir balik, bumi yang tadinya berputar dari arah Barat ke Timur, akan terjadi perputaran rotasi bumi yang berlawanan arah yaitu dari Timur ke Barat, sehingga matahari terlihat terbit dari Barat. Pada hari kiamat, bumi benar-benar mengalami kehancuran total, tidak ada satupun yang dapat terselamatkan, semuanya akan mengalami kerusakan yang sangat parah. Sehingga Allah mengatakan betapa bumi akan hancur dan datar sehingga tidak ada bagian yang tinggi ataupun rendah.⁵⁴

Gempa yang terjadi ketika kiamat akan berbeda dengan gempa yang pernah dirasakan manusia selama ini. Pada gempa bumi yang terjadi sekarang yang mengalami keguncangan hanyalah lapisan kulit bumi, sedangkan gempa yang akan terjadi pada hari kiamat nanti, bumi akan diguncangkkn dengan sangat dahsyat yang mana skalanya tidak dapat terukur. Karena kedahsyatannya sehingga menjadikan bumi mengeluarkan beban-beban berat yang dikandungnya, bahkan lapisan mantel (selimut bumi) dan inti bumi akan dimuntahkan.

B. Film

1. Film

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop).⁵⁵ Sedangkan dalam Kamus Ilmiah Poulter, film yaitu selaput seluloid yang membuat gambar negative, negative film, bioskop.⁵⁶ Film merupakan

⁵³ Mustofa, *Ternyata Akhirat....*, hlm. 159.

⁵⁴ Mustofa, *Ternyata Akhirat....*, hlm. 159.

⁵⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 242.

⁵⁶ Al Barry, M.Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Arloka, 1994), hlm. 178.

karya seni yang lahir dari sesuatu karakter orang-orang yang terlihat dalam proses penciptaan film.⁵⁷

Awal penciptaan film di dunia bermula di Amerika. Film diciptakan saat industri Amerika menyambut baik akan setiap hadirnya alat-alat baru yang hadir pada masa itu. Para investor mencari hak paten pada alat-alat listrik dan perangkat listrik baru. Kamera gambar gerak dan proyektor merupakan dua alat baru yang hadir di masa industri. Film tidak ditemukan oleh satu orang saja. Pertama, perangkat foto untuk objek bergerak harus ditemukan diikuti dengan alat untuk menampilkan foto-foto itu. Proses ini melibatkan enam orang yaitu, Etienne Jules Marey, Eadward Muybridge, Thomas Edison, William K.L, Dickson, Auguste dan Louis Lumiere.⁵⁸

Sebenarnya film tidak jauh berbeda dengan televisi. Namun, film dan televisi memiliki bahasanya sendiri dengan sintaksis dan tata bahasa yang berbeda. Tata bahasa itu sendiri atas semacam unsur yang akrab, seperti pemotongan (*cut*), pemotretan jarak dekat (*close-up*), pemotretan dua (*two shot*), pemotretan jarak jauh (*long shot*), pembesaran gambar (*zoom-in*), pengecilan gambar (*zoom-out*), memudar (*fade*), pelarutan (*dissolve*), gerakan lambat (*slow motion*), gerakan yang dipercepat (*speeded-up*), efek khusus (*special effect*).⁵⁹

Sebagai industri, film merupakan bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat dan ia mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya.⁶⁰ Film adalah fenomena sosial, psikologis, estetika yang kompleks. Film adalah dokumen yang terdiri dari cerita dan gambar diiringi kata-kata dan musik. Jadi film adalah produksi yang meliputi

⁵⁷ Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: PT. Garfindo Widia Sarana Indonesia, 1996), hlm 28.

⁵⁸ Biagi, Shirley, *Media/Impact: An Introduction To Mass Media*, (USA: Thomson Learning Inc, 2007), hlm 171.

⁵⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*,..., hlm.130.

⁶⁰ Idy Subandi Ibrahim, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm 190.

dimensional dan sangat kompleks.⁶¹ Sebagai salah satu media komunikasi massa yang menonjol, film dianggap mampu memberikan pengaruh kepada penonton. Namun kembali kepada bagaimana dan untuk apa film itu diproduksi maka akan terlihat pengaruh negatif atau positifkah yang terdapat pada suatu film tersebut.⁶²

Dalam bukunya Merselli Sumarno mengatakan bahwa film adalah media yang paling efektif untuk menyampaikan pesan karena dapat diterima oleh lapisan masyarakat tanpa membeda-bedakan latar sosial budaya.⁶³ Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) dibaliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar.⁶⁴

Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, menunjukkan bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.⁶⁵ Melalui pesan yang terkandung didalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, sutradara menggunakan imajinasinya untuk mempresentasikan suatu pesan melalui film dengan mengikuti unsur-unsur yang menyangkut eksposisi (penyajian secara langsung atau tidak langsung). Tidak sedikit film yang mengangkat cerita nyata atau sungguh-sungguh terjadi dalam masyarakat. Banyak muatan-muatan pesan ideologis di dalamnya, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adanya.⁶⁶

⁶¹ Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*,... hlm 28.

⁶² Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*,..., hlm. 207.

⁶³ Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*,... hlm 29.

⁶⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 127.

⁶⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 127

⁶⁶ Idy Subandi Ibrahim, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*,... hlm 191.

Film sendiri memiliki butir-butir kriteria tentang kualitas dari film yang terdiri dari empat kriteria film bermutu:

a. Memenuhi tri fungsi film

Fungsi film adalah hiburan, pendidikan dan penerangan. Filmnya sendiri sudah merupakan sarana hiburan. Orang menonton film tentunya untuk mencari hiburan, baik itu membuat tertawa, menangis, atau bahkan membuat penonton ketakutan. Kalau saja film ini membawakan pesan yang sifatnya mendidik atau memberikan penerangan, barangkali dapat dinilai memenuhi salah satu unsur film bermutu.

b. Konstruktif

Film yang bersifat konstruktif ialah kebalikan dari yang bersifat destruktif, yakni film di mana perilaku si actor atau aktris serba negatif yang bias ditiru oleh masyarakat, terutama muda-mudi.

c. Artistik-etis-logis

Film memang harus artistic, itulah sebabnya, film sering disebut hasil seni. Kalau saja sebuah film membawakan sebuah cerita yang mengandung etika, lalu penampilannya memang logis, film itu dapat dinilai sebagai memenuhi ciri ketiga dari kriteria film bermutu.

d. Persuasif

Film yang bersifat persuasif ialah film yang ceritanya mengandung ajakan secara halus, dalam hal ini sudah tentu ajakan berpartisipasi dalam pembangunan.⁶⁷

Film memiliki berbagai macam jenis genre. Ada 13 (tiga belas) genre film dunia yang paling populer di masing-masing era, yaitu⁷⁸:

- a. Comedy; genre terbaik penghilang rasa penat ini disesaki oleh berbagai film terbaik sepanjang masa.
- b. Fantasy; genre yang melibatkan unsur magis atau hal di luar jangkauan logika manusia ini mulai terangkat pasca kesuksesan *The Wizard of Oz*

⁶⁷ Onong Uchjana Effendi, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, ..., hlm. 227.

- (1939) dan kemudian muncul film-film seperti, *The Lord of the Rings* (2003), hingga *Avatar* (2009).
- c. Thriller; genre thriller selalu mendapat tempat di hati para penggemarnya. Sensasi ketegangan yang dirasakan ketika menonton *Cinemags*, Edisi 171, Oktober 2013 film-film sejenis dapat memberikan sensasi tersendiri bagi para penikmatnya. *Psycho* (1960), *Memento* (2001).
 - d. Drama; genre yang menjadi favorit sebagian besar para penonton maupun filmmaker dunia. *The Godfather* (1972), *City of God* (2002).
 - e. Adult; film-film ini hanya diperuntukkan bagi para penonton yang berusia di atas 18 tahun. Banyaknya adegan seks yang tersaji dalam film-film ini membuat masing-masing film diberi rating R hingga NC-17 oleh lembaga rating Amerika. *Basic Instinct* (1992), *Caligula* (1979).
 - f. Sci-Fi; perkembangan film dunia tidak lepas dari bantuan film-film genre fiksi ilmiah yang selalu membuat perkembangan dari segi teknik audio dan visual. *Star Wars Episode V: The Empire Strikes Back* (1980), *Inception* (2010).

Tentu saja genre tidak hanya didasarkan pada peristiwa nyata, atau peristiwa faktual dalam sejarah. Genre dapat didasarkan pada berbagai versi dari sejarah tersebut, atau bahkan pada tidak lebih dari sekedar mitos dan legenda.⁶⁸

Sedangkan, Onong Uchjana dalam bukunya, membedakan film menurut sifatnya yang umumnya terdiri dari jenis- jenis sebagai berikut:

- a. Film Cerita (*story film*).

Film yang bersifat auditif visual, yang dapat disajikan kepada publik dalam bentuk gambar yang dapat dilihat dengan suara yang dapat didengar, dan yang merupakan suatu hidangan yang sudah masak untuk dinikmati, sungguh merupakan medium yang bagus untuk mengolah unsur-unsur tersebut.

⁶⁸ Graeme Burton, *Yang Tersembunyi di Balik Media; Pengantar Kepada Kajian Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), hlm. 108

Dan biasanya film ini diambil dari cerita nyata kehidupan sehari-hari, kitab injil atau kitab lainnya, kisah-kisah dari sejarah, atau juga khayalan kemudian diolah menjadi film.

b. Film Berita (*newsreel*)

Dari isi film berita sebenarnya terdapat kekurangan dalam hal keaktualannya, dikarenakan proses pembuatannya dan penyajiannya kepada publik yang terlalu memakan waktu, namun hal ini sedikit berkurang dengan adanya TV yang juga sifatnya auditif visual seperti film, maka berita yang difilmkan dapat diberikan kepada publik melalui TV lebih cepat karena tidak perlu menunggu pertunjukan di gedung-gedung bioskop.

Pada masa di mana film berita ini pertama ditemukan banyak pengusaha film menurunkan tim-tim juru kamera untuk mencari gambar-gambar menarik untuk difilmkan. Para tim banyak mendapatkan peristiwa yang menarik, namun peristiwanya sendiri sudah berlangsung sebelum tim juru kamera tiba dan mereka mendapatkan gambar yang telah direkonstruksi kembali dengan menggunakan pelaku-pelaku yang telah disewa. Akan tetapi dewasa ini film-film berita yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop banyak yang menghadirkan berita-berita yang benar-benar terjadi, seperti kebakaran, banjir, dan lain sebagainya.⁶⁹

c. Film Dokumenter (*documentary film*)

Dalam merencanakan suatu film dokumenter diperlukan usaha keras dalam imajinasi, karena sering sekali mengalami kesukaran untuk membebaskan dari kemajemukan atau kebosanan. Sedang publik yang akan dihidangi film tersebut harus tertarik dan terhibur. Sebagai contoh pembuatan film dokumenter di Amerika Serikat ada yang dibiayai oleh importir bulu binatang seperti film *Nanook of the North* buatan Flaherty. Dan dewasa ini film dokumenter sudah tidak kesulitan dalam penayangannya karena berbagai studio siaran TV mempunyai unit film

⁶⁹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*,..., hlm. 213

dokumenter sendiri, dan banyak diantaranya yang dapat menghasilkan film dokumenter yang terkenal.

d. Film Kartun (*Cartoon Film*)

Titik berat pembuatan film kartun adalah seni lukis. Dan setiap lukisan memerlukan ketelitian. Satu per satu dilukis dengan seksama untuk kemudian dipotret satu per satu pula. Dan apabila rangkaian lukisan yang 16 buah itu setiap detiknya diputar dalam proyektor film, maka lukisan itu menjadi hidup.

Walt Disney adalah seniman Amerika Serikat yang populer memperkenalkan film kartun. Dengan kisah-kisah singkat Mickey Mouse dan Donald Duck maupun karakter-karakter lainnya. Pada tahun 1908 seorang Prancis bernama Emile Cohl telah memuat film kartun *Phantasmagora*. Pada tahun 1909 seorang Amerika, Winson Mc.Cay, menciptakan film kartun yang mengisahkan seekor Dinosaur yang diberi nama Gertie, dan pada tahun 1913 Ladisias Starevitch dari Uni Soviet memperkenalkan film kartun berjudul *Si Belang dan Si Semut*.

C. Hermeneutika Gadamer

1. Definisi Hermeneutika

Hermeneutika merupakan topik tua sebagai sesuatu yang penting dan menarik dalam bidang filsafat. Secara etimologis, kata hermeneutik berasal dari bahasa Yunani yaitu *hermeneuin* yang berarti menafsirkan. Maka kata benda *hermenia* secara harafiah dapat diartikan sebagai “penafsiran” atau interpretasi.⁷⁰

Istilah hermeneutika memiliki asosiasi etimologis dengan nama dewa dalam mitologi Yunani, Hermes, yang bertugas menyampaikan dan menerjemahkan pesan-pesan Tuhan kepada manusia ke dalam bahasa yang dapat dimengerti manusia dengan bantuan kata-kata manusia.⁷¹

⁷⁰ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm 23.

⁷¹ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,... hlm 88.

Oleh karena itu, hermeneutika diartikan sebagai proses mengubah sesuatu atau situasi ketidaktahuan menjadi mengerti.

Dalam definisi lain Habermas menyatakan hermeneutika sebagai suatu seni memahami makna komunikasi linguistik dan menafsirkan simbol yang berupa teks atau sesuatu yang diperlakukan sebagai teks untuk dicari arti dan maknanya, dimana metode ini mensyaratkan adanya kemampuan untuk menafsirkan masa lampau yang tidak dialami, kemudian dibawa ke masa sekarang.

Pada prinsipnya diantara para filosof tersebut terdapat persamaan pemikiran, terutama dalam hal bagaimana hermeneutika jika dikaitkan dengan studi ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Tetapi, diantara mereka juga terdapat perbedaan dalam cara pandang dan aplikasinya. Perbedaan tersebut terjadi karena pada dasarnya mereka menitik beratkan pada hal yang berbeda atau beranjak dari titik tolak yang berbeda.⁷²

Husserl menyatakan bahwa objek dan makna tidak pernah terjadi secara serentak atau bersama-sama, sebab pada mulanya objek itu netral. Meskipun arti atau makna muncul sesudah objek atau objek menurunkan maknanya atas dasar situasi objek, semuanya adalah sama saja. Dari sinilah terlihat keunggulan hermeneutika.⁷³

Sementara menurut Noeng Muhadjir, hermeneutika adalah metode yang berupaya mencari kebenaran ilmu dengan cara mencari makna dari susunan kalimat, dari konteks budaya, dari tafsir transendensi, dan lainnya. Konsep teoritiknya berangkat dari linguistik dan menangkap seluruh bacaan.⁷⁴

Sebagai sebuah metode penafsiran, hermeneutika tidak hanya memandang teks, tetapi juga berusaha menyelami kandungan makna literalnya. Lebih dari itu, hermeneutika berusaha menggali makna dengan

⁷² Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*, ..., hlm 90.

⁷³ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*, ..., hlm 30.

⁷⁴ Noeng Muhadjir, *Filsafat Ilmu: Telaah Sistematis Fungsional Komparatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm 85.

mempertimbangkan horison-horison (cakrawala) yang melingkupi teks tersebut. Horison yang dimaksud adalah horison teks, horison pengarang dan horison pembaca. Dengan memperhatikan ketiga horison tersebut, diharapkan suatu upaya pemahaman atau penafsiran menjadi kegiatan rekonstruksi dan reproduksi makna teks, yang selain melacak bagaimana satu teks itu dimunculkan oleh pengarangnya dan muatan apa saja yang masuk dan ingin dimasukkan oleh pengarang ke dalam teks, juga berusaha melahirkan kembali makna tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi saat teks tersebut dibaca atau dipahami. Dengan kata lain, sebagai sebuah metode penafsiran, hermeneutika memperhatikan tiga hal sebagai komponen pokok dalam upaya penafsiran yaitu teks, konteks, kemudian melakukan upaya kontekstualisasi.

Dengan demikian, untuk memperoleh pemahaman yang tepat terhadap suatu teks keberadaan konteks di seputar teks tersebut tidak bisa dinafikan. Sebab justru konteks yang menentukan apa makna teks; bagaimana teks harus dibaca, dan seberapa jauh teks harus dipahami. Teks yang sama dalam waktu yang sama dapat memiliki makna yang berbeda di mata “penafsir” yang berbeda; bahkan seorang “penafsir” yang sama sekalipun dapat memberikan pemaknaan teks yang sama secara berbeda-beda ketika ia berada dalam ruang dan waktu yang berbeda. Di sini fokus perhatian hermeneutika sebagai metode menafsir teks.⁷⁵

Menurut Dilthey, hermeneutika pada dasarnya bersifat mnyejarah. Ini berarti bahwa makna itu sendiri tidak pernah berhenti pada suatu masa saja, tetapi selalu berubah menurut modifikasi sejarah. Jika demikian, maka interpretasi bagaikan benda cair, senantiasa berubah-ubah.⁷⁶

⁷⁵ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur, ...*, hlm 90-91.

⁷⁶ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat, ...*, hlm 53.

Tugas hermeneutika menurut Dilthey adalah untuk melengkapi teori pembuktian validitas universal interpretasi agar mutu sejarah tidak tercemari oleh pandangan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁷

Pada dasarnya, hermeneutika berhubungan dengan bahasa.⁷⁸ Hermeneutika menempatkan bahasa sebagai bagian sangat penting dalam kajiannya. Sebab, bahasa dipandang sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Manusia berpikir, menulis, berbicara, mengapresiasi karya seni dan sebagainya melalui bahasa.

Habermas menyatakan bahwa untuk memahami makna hanya bisa diperoleh melalui pemahaman bahasa. Sedangkan Gadamer dengan jelas dan tegas menyatakan peran penting bahasa sebagai pusat untuk memahami dan pemahaman manusia. Dalam *Gadamer's Philosophical Hermeneutics*, dinyatakan "*Gadamer places language at the core at the core of understanding*". Selain itu, Gadamer juga mengatakan "*language is the house of Being*" dan "*discourse is the extential foundation account of language*". Namun, bahasa pun tidak diartikan dengan makna definitif yang merujuk pada buku, teks atau dokumen. Bahkan dalam pengertian ini, kita pun dapat berubah posisi dan bahkan juga "teks".⁷⁹

Menurut Aristoteles tidak ada satu pun manusia yang mempunyai, naik bahasa tulisan, maupun bahasa lisan, yang sama dengan yang lain. Bahasa sebagai sarana komunikasi antar individu dapat juga tidak berarti sejauh orang yang satu berbicara dengan yang lain dengan bahasa yang berbeda. Bahkan pengalihan arti bahasa yang satu ke bahasa yang lain juga dapat menimbulkan banyak problem.

Manusia juga mempunyai cara menulis yang berbeda-beda. Kesulitan itu akan muncul lebih banyak lagi jika manusia saling mengkomunikasikan gagasan-gagasan mereka dalam bahasa tertulis.⁸⁰

⁷⁷ Kaelan, *Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Paradigma, 1998), hlm 191.

⁷⁸ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*,..., hlm 26.

⁷⁹ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 91.

⁸⁰ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*,..., hlm 24.

2. Sejarah Intelektual Gadamer

Hans-Georg Gadamer lahir di Marburg tahun 1900. Ia belajar filsafat, antara lain dari Nikolai Hartman, Martin Heidegger dan Rudolf Bultmann pada universitas kota asalnya.⁸¹ Gelar dokter filsafat dia peroleh tahun 1922. Pada tujuh tahun setelah kelulusannya (1929), Gadamer mulai mengajar di Marburg hingga pada tahun 1927 menjadi guru besar di tempat yang sama. Pernah mengajar di Leipzig (1939), kemudian Frankfurt (1947) dan sejak 1949 mengajar di Heidelberg hingga pensiun.⁸²

Gadamer dikenal sebagai seorang penulis kontemporer dalam bidang hermenutika yang amat terkemuka. Lewat karya monumentalnya *Wahrheit und Methode: Grundzuge einer Philosophischen Hermeneutik* (Kebenaran dan Metode: Sebuah Hermeneutika Filosofis menurut garis besarnya).⁸³

Terbitnya buku ini pertama kali menjelang Gadamer pensiun yaitu tahun 1960. Karya ini pada dasarnya merupakan dukungan sangat berharga bagi karya salah satu gurunya, Heidegger yaitu "Being and Time". Meskipun jelas-jelas merupakan karya filsafat, tulisan Gadamer tersebut telah dibaca tidak hanya oleh para ahli filsafat tetapi juga diminati dan memberikan pengaruh terhadap ilmu-ilmu kemanusiaan, ilmu-ilmu sosial, dan bahkan ilmu alam.⁸⁴

Pada tahun 1965 diterbitkan cetakan kedua dengan suatu kata pendahuluan yang baru dimana Gadamer menjelaskan maksudnya dan menjawab sejumlah keberatan-keberatan yang dikemukakan oleh sementara kritisi; ditambah lagi sebuah lampiran. Dan pada cetakan ketiga yaitu tahun 1972 masih ditambah lagi dengan suatu kata penutup. Buku ini

⁸¹ K. Bertens, *Filsafat Barat Abad XX Inggris-Jerman*, (Jakarta: Gramedia, 1983) hlm 233.

⁸² Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 111.

⁸³ Selain karya tersebut, *Gadamer juga telah menulis sejumlah karya lainnya seperti Hermeneutic and Social Science* (artikel 1975), *Hegel's Dialectic* (1976), *Philosophical Hermeneutics* (1976) dan *Dialogue and Dialectic* (1980).

⁸⁴ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 111.

kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul *Truth and Method*.⁸⁵

Dikemukakan oleh para komentatornya, sangat sulit untuk memahami karya Gadamer. Menurut Palmer salah satu penyebab sulitnya memahami karya Gadamer adalah karena argumen-argumen Gadamer sangat mengandalkan analisis kritisnya terhadap bahasa, kesadaran sejarah serta pengalaman estetik. Membaca *Truth and Method*, misalnya, bukan usaha yang gampang, ini seolah mencerminkan pemikirannya tentang perpaduan cakrawala (*fusion of horizon*) antara pemikiran Kant, Dilthey dan Aquinas serta tentu saja gagasan Gadamer sendiri.⁸⁶

Pertanyaan dan permasalahan seringkali menjadi sub-judul dari tiga bagian besar buku *Truth and Method*. Ini menunjukkan bahwa dalam menguraikan pikirannya, Gadamer tidak mengandalkan proposisi-proposisi yang serba pasti, melainkan justru dengan mengajukan pertanyaan. Gadamer berpikir melalui bertanya.⁸⁷

Walaupun Gadamer memberi judul bukunya *Truth and Method*, buku itu ternyata tidak bermaksud menjadikan hermeneutika sebagai metode dan berada jauh dari klaim kebenaran. Bagi Gadamer hermeneutika bukan hanya sekedar menyangkut persoalan metodologi penafsiran, melainkan penafsiran yang bersifat ontologi yaitu bahwa *understanding* itu sendiri merupakan *the way of being* dari manusia. Jadi baginya lebih merupakan usaha memahami dan menginterpretasi sebuah teks, baik teks keagamaan maupun lainnya seperti seni dan sejarah.⁸⁸

Gadamer mengawali dalam bukunya tersebut dengan menganalisis seni secara hermeneutis. Ia memperlihatkan bahwa perkembangan dalam ilmu pengetahuan alam mengakibatkan perubahan dalam penilaian

⁸⁵ Sofyan A.P. Kau, *Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan Tafsir*, (Gorontalo: Jurnal Farabi IAIN Gorontalo, 2014), URL: <http://journal.iaingorontalo.ac.id/indek.php/fa>. Diakses pada tanggal 15 januari 2018 pukul 17.20 WIB.

⁸⁶ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 111.

⁸⁷ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 112.

⁸⁸ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*,..., hlm 63.

manusia terhadap bentuk-bentuk pengenalan yang lainnya, misalnya pengalaman estetis. Ilmu pengetahuan mulai memonopoli pengenalan objektif, sehingga pengalaman terhadap karya-karya seni di interpretasikan sebagai subjek belaka. Menurut Gadamer pengalaman seni benar-benar mengungkapkan kebenaran kepada kita dan membuat kita menjadi mengerti. Oleh karena itu, kesenian pun termasuk wilayah hermeneutika.⁸⁹

Pengalaman, menurut Gadamer, tidaklah tetap, melainkan berubah-ubah dan pengalaman tersebut selalu menunjukkan perspektif waktu. Gadamer menunjukkan pada kita bahwa kita tidak pernah dapat melangkah keluar dari tradisi. Oleh karena itu, yang dapat kita lakukan adalah berusaha atau mencoba untuk memahami tradisi tadi.

Konsep atau proposisi ini kemudian mengelaborasi atau menguraikan gagasan tentang lingkaran hermeneutika.⁹⁰ Ketika kita menafsirkan teks, maka ada jarak waktu (dialektis).⁹¹ Gadamer tidak berupaya mencapai kebenaran melalui metode, melainkan melalui dialektika, sebab dalam proses dialektika kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara bebas lebih banyak kemungkinannya dari pada dalam proses metodik. Seperti judul yang diberikan terhadap bukunya, persoalan hermeneutika pertama yang dikritik Gadamer adalah tentang hubungan antara metode dan kebenaran. Telah diterima begitu saja bahwa prosedur-prosedur metodik bisa menghilangkan gangguan dari unsur-unsur lain, termasuk subjektivitas seorang pengkaji.

Pemikiran tersebut dibangun di atas landasan “matinya sang pengarang”, sebuah idiom yang jika dilacak ke belakang akan ditemukan referensinya pada gagasan Friedrich Nietzsche tentang kematian Tuhan. Konsep hermeneutika ini menemukan titik kulminasinya pada Hans-George Gadamer yang menyatakan bahwa sekali teks hadir di ruang

⁸⁹ K. Bertens, *Filsafat Barat Abad XX Inggris-Jerman,...*, hlm 226.

⁹⁰ R. Masri Sareb Putra, *Tradisi Hermeneutika dan Penerapannya dalam Studi Komunikasi*, (Serpong: Universitas Multimedia Nusantara, 2012), hlm 5

⁹¹ R. Masri sareb Putra, *Tradisi Hermeneutika dan Penerapannya dalam Studi Komunikasi,...*, hlm 6

publik, ia telah hidup dengan nafasnya sendiri. hermenutika tidak lagi bertugas menyingkap makna objektif yang dikehendaki oleh pengarangnya, tetapi adalah untuk memproduksi makna yang seluruhnya memusat pada kondisi historitas dan sosilitas pembaca.⁹²

Harus diakui bahwa konsep pemikiran ini telah menggeser secara revolusioner perlakuan atas teks. Makna teks tidak lagi terbatas pada pesan yang dikehendaki pengarangnya, sebab teks bersifat terbuka bagi pemaknaan pembacanya. Dengan demikian, penafsiran merupakan kegiatan produktif, memberikan makna atau lebih tepatnya mengaktualisasikan makna yang potensial dalam teks itu.⁹³

3. Pokok-pokok Hermeneutika Gadamer

Salah satu persoalan penting yang menjadikan pemikiran Gadamer relevan dalam ilmu-ilmu sosial adalah jawaban yang tepat terhadap pertanyaan mengapa (*why*). Problema ini melahirkan dua aliran utama filsafat ilmu sosial. Kelompok pertama, yang sering disebut sebagai aliran positivisme, mengajukan jawaban berupa penjelasan tindakan manusia (*explaining human actions*). Kelompok kedua, yang sering disebut sebagai aliran interpretivisme, mengajukan jawaban berupa pemahaman tindakan manusia (*understanding human actions*). Kaum positivis berupaya mengenali sejumlah penyebab (*causes*) perilaku, sedangkan kaum interpretivis berupaya menggali alasan (*reasons*) tindakan.⁹⁴

Menurut Gadamer, pemahaman yang sebenarnya lebih menunjuk pada bentuk pemahaman pertama, yakni sebagai suatu pemahaman substantif terhadap kebenaran dan bukan pemahaman intensional. Pemahaman intensional, yang mengacu pada keniatan produsen wacana belum bisa dinyatakan sebagai pemahaman yang sebenarnya. Hal ini

⁹² A. Zainul Hamdi, *Hermeneutika Islam: Intertekstualitas, Dekonstruksi, Rekonstruksi*, (Jurnal Gerbang, 2003) hlm 48.

⁹³ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 113.

⁹⁴ Georgia Wamke, *Gadamer: Hermeneutics, Tradition and Reason*, (Cambridge: Polity Press, 1987), hlm ix.

merupakan ciri utama hermeneutika Gadamer. Jadi pemahaman bukan sekedar keniatan pelaku tindakan, melainkan kesepakatan bersama.⁹⁵

Hermeneutika merupakan ilmu untuk memahami atau mengerti makna tersebut. Menurut Gadamer, memahami itu artinya memahami melalui bahasa. Inilah awalnya Gadamer memandang peran penting bahasa dalam proses “memahami”. Menurutnya, asal mula bahasa adalah bahasa tutur, yang kemudian disusul bahasa tulis untuk efektivitas dan kelestarian bahasa tutur. Perubahan bahasa tutur menjadi bahasa tulis, menurut Gadamer mengandung beberapa kelemahan, antara lain bahasa terlepas dari konteks peristiwa kebahasaannya dan kehilangan daya ekspresinya sehingga menjadi tidak hidup.⁹⁶ Menurut Gadamer, kelemahan bahasa tulis adalah bahasa mengalami alienasi.⁹⁷

Tulisan dibatasi oleh bahasa yang diucapkan, dan karena ucapan maka makna tertunda dalam tulisan. Dengan demikian menurut Derrida tulisan merupakan *fait accompli*, sesuatu yang sudah selesai pada saat orang berbicara. Suatu tulisan, sebenarnya bersifat impersonal, karena jauh dari kehadiran diri pembicara. Sedangkan ucapan penuh kehidupan dan makna, sebab pembicara hadir sendiri sehingga makna yang diucapkan menjadi jelas. Kendati berbeda pemikirannya tentang awal mula bahasa, keduanya sepakat bahwa bahasa tulis, atau bahasa lisan yang telah ditulis, menjadikan bahasa teralienasi dan jauh dari konteks karena ketidakhadiran pembicaranya.⁹⁸

Dalam hermeneutika Intensionalisme sebenarnya makna sudah menanti, tinggal ditemukan oleh penafsirnya. Tidak diperlukan kegiatan lain, terutama kegiatan penafsiran agar sesuatu tindakan bermakna, sebab locus makna ada pada kegiatan penciptanya, bukan dari kegiatan khalayak

⁹⁵ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 114.

⁹⁶ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*,..., hlm 210.

⁹⁷ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 110.

⁹⁸ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,..., hlm 111.

penafsirnya. Penegasan locus makna bukan pada keniatan pelaku tindakan, tetapi sebagai hasil komunikasi ada yang menyebut dialog, dialektika, dan kadang-kadang Gadamer menyebut kesepakatan antara pelaku tindakan dengan khalayak penafsirnya merupakan “pembaharuan” yang dilakukan oleh Gadamer terhadap sejumlah kecenderungan hermeneutika sebelumnya.⁹⁹

Unsur penting lainnya dari hermeneutika Gadamer menyangkut hakikat penafsiran. Penafsiran bukan proses psikologis empati, namun proses membiarkan signifikansi suatu objek atau tindak intensional mengemuka sendiri.¹⁰⁰ Dalam menafsirkan sejarah misalnya, menurut Gadamer, intensi teologis penafsir sangat mempengaruhi dalam pengambilan makna. Maksudnya, sejarah sebagai peristiwa masa lalu manusia diberi makna proyektif untuk memandang masa depan, dengan kerangka berfikir hari ini. Oleh karenanya objektifitas historis menjadi kabur. Yang ada adalah sebuah intensi ke depan berdasarkan asumsi-asumsi dan sistem nilai yang diwariskan oleh tradisi. Dengan bahasa lain, dalam tradisi hermeneutis Gadamer, bahwa dalam setiap pemahaman atas teks, unsur subjektifitas penafsir amat sulit dihindari.¹⁰¹

Gadamer menguraikan interpretasi sebagai suatu “fusi horison-horison dimana suatu objek atau tindak yang bermakna yang berasal dari satu dunia konseptual diterjemahkan ke dalam pengertian yang sesuai bagi orang lain. Horison, bagi Gadamer adalah “kepenempatan” (situatedness) semua penafsiran yang terjadi dalam suatu wacana.

Horison bergerak sewaktu mereka yang memandang horison itu juga bergerak. Dengan “fusi” (*verschmelzung*), Gadamer bermaksud menunjuk pada proses penuturan objek asing atau masa lalu kepada penafsir tertentu di tempat atau lingkungan budaya mereka. Jadi penafsir

⁹⁹ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,... hlm 115.

¹⁰⁰ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,... hlm 117.

¹⁰¹ Komarudin Hidayat, *Tragedi Raja Midas Moralitas Agama dan Krisis Modernisme*, (Jakarta: Paramadina, 1998), hlm 150.

lebih mudah dan lebih baik dipahami sebagai proses penerjemahan. Penafsir menerjemahkan teks yang diproduksi oleh pelaku.¹⁰²

Untuk mendapatkan pemahaman yang maksimal, Gadamer mengajukan beberapa teori diantaranya sebagai berikut:

- a. Pertama yaitu “Prasangka Hermeneutik”. Prasangka hermeneutik adalah bahwa dalam membaca dan memahami sebuah teks harus dilakukan secara teliti dan kritis. Sebab sebuah teks yang tidak diteliti dan diintegrasikan secara kritis tidak menutup kemungkinan besar sebuah teks akan menjajah kesadaran kognitif kita. Hal itu memang tidak mudah bagi seseorang untuk memperoleh data yang akurat mengenai asal usul sebuah teks dan cenderung untuk menerima sumber otoritas tanpa argumentasi kritis.¹⁰³
- b. Kedua, “Lingkaran Hermeneutika”. Jadi memahami sebuah teks berarti membiarkan teks yang dimaksud berbicara.¹⁰⁴ Apa yang dimaksudkan dengan “prasangka hermeneutika” dan “lingkaran hermeneutika” bagi Gadamer di atas mengandaikan bahwa dalam melakukan interpretasi atau pemahaman terhadap suatu teks, seorang hermeneut atau pelaku interpretasi tidak berada dalam keadaan kosong. Dia akan membawa serangkaian pra-anggapan ke dalam teks tersebut.
- c. Ketiga, “Aku-Engkau” menjadi “Kami”. Jadi sikap memahami sebuah teks sedapat mungkin bagaikan upaya memahami dan menghayati sebuah festival yang menuntut apresiasi dan partisipasi sehingga pokok bahasan itu sendiri yang hadir pada kita, bukan lagi kesadaran subjek-objek.
- d. Keempat, “hermeneutika dialektis”. Gadamer hermeneutika berkaitan dengan pengalaman, bukan hanya pengetahuan; berkaitan dengan dialektika bukan metodologi. Metode dipandanginya bukan merupakan

¹⁰² Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*,... hlm 117.

¹⁰³ Komarudin Hidayat, *Tragedi Raja Midas Moralitas Agama dan Krisis Modernisme*,... hlm 133.

¹⁰⁴ Prihananto, *Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah*, (Surabaya: Jurnal Komunikasi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), Vol. 04 No. 01 hlm 152.

suatu jalan untuk mencapai suatu kebenaran. Kebenaran akan mengelak kalau kita menggunakan metodologi. Gadamer memperlihatkan bahwa dialetika sebagai suatu sarana untuk melampaui kecenderungan metode yang memprastrukturkan kegiatan ilmiah seorang peneliti. Metode menurut Gadamer tidak mampu mengimplisitkan kebenaran yang sudah implisit di dalam metode. Hermeneutika dialektis membimbing manusia untuk menyingkap hakekat kebenaran, serta menemukan hakekat realitas segala sesuatu secara sebenarnya.¹⁰⁵

D. Kiamat Menurut Pandangan Islam

Dalam Islam, persoalan hari akhir menduduki masalah yang sangat urgen. Ini menyangkut pola pandang dan sikap yang menentukan kedudukan dan nasib seseorang, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Karenanya, jika persoalan yang sangat urgen ini jatuh ke tangan orang-orang yang tidak tepat, tentu akan menimbulkan persoalan besar. Masalah ini harus dikembalikan kepada dua landasan yang utama; Al-Quran dan As-Sunnah. Setiap muslim harus menjadikan keduanya sebagai patokan dan dasar pijak dalam berfikir dan bertindak.¹⁰⁶

Pada hakikatnya, secara naluri tidak seorangpun yang menolak akan berakhirnya sebuah kehidupan. Tidak ada yang memungkiri bahwa setiap makhluk yang hidup pasti memiliki ajal. Setiap kita terikat oleh ruang dan waktu, tidak ada satupun makhluk yang memiliki kebebasan mutlak dalam hidupnya. Sekufur apapun ideologi yang dianut oleh manusia dan seingkar apapun hati mereka terhadap adanya hari kebangkitan, namun kelak mereka akan dipaksa untuk mengakui bahwa ada satu kehidupan yang benar-benar akan mereka jalani. Mereka yang saat ini merasa sah-sah saja menganut ideologi atheisme dan paham antituhan, kelak akan mengetahui bahwa apa yang mereka yakini tidak memberi manfaat sama sekali bagi fase satu kehidupan mereka. Orang-orang yang memiliki paham semacam itu

¹⁰⁵ Kaelan, *Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya*,... hlm 209

¹⁰⁶ Abu Fatiah Al-Adnani, *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, dan Tinjauan Nubuat Akhir Zaman*, (Solo: Granada Mediatama, 2009), hlm. 11

sebenarnya sedang menghibur diri agar kegelisahan dan kegundahan hidup mereka tidak terbaca oleh orang lain. Mereka tetap ingin tampil sebagai manusia-manusia yang terkesan merdeka dalam hidupnya, padahal mereka menjadi budak dari paham dan ideologi yang dianutnya. Orang-orang itu tidak mampu mengambil pelajaran dari orang-orang yang telah mendahului mereka, bahkan ketika malaikat kematian itu juga mendatangi kedua orangtua, anak-anak, kerabat dan sanak keluarga mereka, bahkan orang yang paling mereka cintai. Bahkan, ketika mereka menyaksikan beratnya penderitaan orang-orang terkasihnya saat meregang nyawa, mereka tetap teguh pendiriannya.

Hari kiamat akan terjadi pada hari jumat, sebagaimana diriwayatkan dalam Shahih Muslim, dari hadis Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda: “Sebaik-baik hari terbitnya matahari adalah hari jumat. Pada hari itu diciptakan Adam. Pada hari itu Adam dimasukkan ke dalam surga. Pada hari itu pula Adam dikeluarkan dari surga. Tidak akan terjadi Kiamat kecuali pada hari Jumat.” Tetapi pada hari jumat kapan Kiamat itu akan terjadi? Pada bulan apa? Dan pada tahun berapa? Allah SWT lah Yang Lebih Mengetahui. Tidak kita ingkari bahwa hari ini kita tengah memasuki satu masa seperti yang digambarkan oleh Rasulullah saw dalam banyak sabdanya:¹⁰⁷

1. Sesungguhnya di antara tanda-tanda kiamat, maraknya pakaian-pakaian yang dipakai oleh kaum wanita, mereka berpakaian tetapi telanjang.
2. Sesungguhnya menjelang datangnya kiamat (akan banyak) persaksian palsu dan menyembunyikan persaksian yang benar.
3. Sesungguhnya, diantara tanda-tanda kiamat adalah menyebarluasnya zina.
4. Sungguh akan datang suatu masa, dimana seseorang tidak peduli terhadap harta diperolehnya, apakah dari sumber yang halal atautkah yang haram.
5. Kiamat tidak akan terjadi, sehingga Allah mengambil syarithah-Nya (orang-orang baik dan beragama) dari kalangan penduduk bumi, sehingga tinggallah di sana ,ajajah (orang-orang nista yang tidak memiliki kebaikan

¹⁰⁷ Abu Abdirrahman Adil Syaasyah, *Goncangan-goncangan hari Kiamat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hlm. 44

sedikitpun) yang tidak mengenal yang makruf dan tidak menolak kemunkaran.

6. Hilangnya ilmu dan tersebarnya kebodohan.
7. Banyak orang-orang minumannya khamr.
8. Maraknya kekikiran.
9. Zaman akan semakin mendekat, amal semakin berkurang.
10. Segala urusan bertambah sulit, dan manusia bertambah kikir.
11. Kiamat tidak terjadi sehingga beberapa kabilah dari umatku mengikuti orang-orang musyrik, sehingga beberapa kabilah dari umatku menyembah berhala.
12. Demi dzat yang jiwaku di tangan-Nya, dunia tidak akan musnah sehingga ada seorang laki-laki berlalu dikuburan orang lain, lantas berguling-guling di atas tanahnya dan mengatakan: “Duhai, andaikata aku menggantikan posisi penghuni kuburan ini!”, padahal ia sama sekali tidak memiliki agama, (itu dilakukannya) semata-mata karena cobaan.
13. Sungguh, menjelang kiamat kesaksian palsu dan disembunyikan kesaksian benar.
14. Manusia saling tidak mengenal, sehingga nyaris tidak seorang pun mengenal orang lain.¹⁰⁸

Pada dasarnya semua isu seputar dekatnya hari kiamat, musnahnya peradaban manusia, hancurnya kehidupan dunia dan bergantinya zaman menuju apa yang disebut dengan era „the golden age“ adalah sebuah keniscayaan. Dan keniscayaan ini kita yakini bukan karena ramalan suku maya, analisa para ilmuan, statement paranormal atau semisalnya, melainkan karena memang nash-nash shahih dari Rasulullah saw telah menceritakan semua itu. Dan yang membedakan nash-nash itu dengan selainnya (ini yang paling penting), adalah bahwa Rasulullah saw sama sekali tidak pernah menyebutkan hari H-nya atau tahun dan tanggal kejadiannya. Karenanya, semua bentuk klaim dan pemastian tentang kejadian akhir zaman, jika

¹⁰⁸ Abu Fatiah al- Adnani, *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, dan Tinjauan Nubuwwat Akhir Zaman*, hlm. 227-228.

ditinjau dari sudut pandang pengetahuan tentang yang ghaib, jelas merupakan sebuah kedustaan dan kelancangan. Namun, bukan berarti bahwa yang akan terjadi adalah sebaliknya (bumi akan tetap aman dan bebas dari berbagai malapetaka).

Jangan sampai seorang muslim karena tidak ingin menyerupai dengan keyakinan non muslim, memiliki keyakinan baru yang menolak semua “ramalan” tersebut. Karena, menyerahkan seluruhnya kepada Allah, tidak memastikan dan tidak menafikan secara total adalah jalan yang paling selamat. Kita hanya dituntut waspada, berhati-hati, bersiap-siap dengan bekal yang cukup agar jika kita benar-benar melewati masa itu kita bisa menyelamatkan diri dan wafat dalam keadaan seorang muslim. Melalui lisan Rasulullah saw, kita dapat mengetahui pesan-pesan apa yang bisa kita lakukan agar selamat dari mega bencana ini.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Abu Fatiah al- Adnani, *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, dan Tinjauan Nubuwwat Akhir Zaman*,....., hlm. 252-253.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan praktek terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai suatu hasil yang optimal.¹ Penelitian adalah sebuah proses investigasi ilmiah terhadap sebuah masalah yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, berdasarkan pada data yang terpercaya atas suatu atau beberapa masalah yang diteliti.²

Dengan demikian penelitian yang baik harus berangkat dengan adanya masalah tertentu, sehingga langkah kritis pertama yang dilakukan adalah pengungkapan masalah yang menjadi landasan diperlukannya sebuah penelitian.³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan ini dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam lingkungannya maupun dalam peristilahannya.⁴ Dari beberapa definisi di atas dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

¹ Mohammad Nadhir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1998), hlm 14.

² Agus Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Univertas Dipenogoro, 2006), hlm. 1

³ Agus Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*,....., hlm. 2

⁴ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

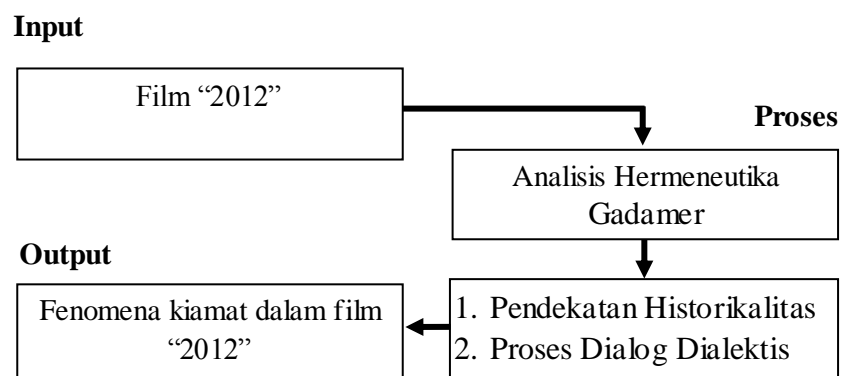
Penelitian ini menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer yang diartikan sebagai proses mengubah sesuatu atau situasi ketidaktahuan menjadi mengerti.⁵ Seseorang menafsirkan sesuatu, ia melewati fase suatu ungkapan pikiran yang kurang jelas menuju yang lebih jelas. Gadamer mempertimbangkan tradisi dan aspek historisitas teks dalam memperoleh pemahaman secara komprehensif.

Melalui analisis hermeneutika Gadamer yang memandang bahwa makna dicari, dikonstruksi dan direkonstruksi oleh penafsir sesuai konteksnya, dimana penafsiran dibuat, sehingga makna teks tidak pernah baku, ia senantiasa berubah tergantung bagaimana, kapan, dan siapa pembacanya. Dengan demikian kontekslah yang menentukan makna teks.⁶

Berikut ini diuraikan beberapa proposisi dalam filsafat hermeneutika Gadamer. Dalam proses interpretative menurut Gadamer, terjadi interaksi antara penafsir dan teks, di mana penafsir mempertimbangkan konteks historisnya bersama dengan prasangka-prasangka sang penafsir.⁷

Gambar 3.1

Kerangka Berpikir Hermeneutika Gadamer



Sebagaimana gambar kerangka berpikir hermeneutika gadamer menjelaskan alur pikir secara garis besarnya. Dimana menurut Gadamer dalam menafsirkan sebuah teks ada beberapa hal yang perlu

⁵ E. Sumaryono, "Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat", ..., hlm. 24.

⁶ Mudjia Rahardjo, "Hemeneutika Gadameriaan Kuasa, ..., hlm. 57.

⁷ Mudjia Rahardjo, "Hemeneutika Gadameriaan Kuasa Bahasa ..., hlm. 121.

dipertimbangkan, seperti pendekatan historikalitas, proses dialog dialektik dan tradisi. Kerangka demikian, sejauh hanya diperlukan oleh seseorang yang menafsirkan karya orang lain.

Sebagai metode tafsir, hermeneutika menjadikan bahasa sebagai tema sentral, kendati dikalangan para filsuf hermeneutika sendiri terdapat perbedaan dalam memandang hakikat dan fungsi bahasa. Melalui analisis hermeneutika Gadamer yang memandang bahwa makna dicari, dikonstruksi dan direkonstruksi oleh penafsir sesuai konteksnya, dimana penafsiran dibuat, sehingga makna teks tidak pernah baku, ia senantiasa berubah tergantung bagaimana, kapan, dan siapa pembacanya. Dengan demikian kontekslah yang menentukan makna teks.⁸

Penggunaan analisis Hermeneutika Gadamer ini sangat relevan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengungkap dan mengetahui fenomena kiamat dalam film “2012”.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh.⁹ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah film “2012”. Peneliti mencari informasi dengan menggunakan youtube atau filem yang sudah di download

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.¹⁰ Objek penelitian ini adalah fenomena kiamat yang terdapat dalam film “2012”.

⁸ Mudjia Raharjo, *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 57.

⁹ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Citra, 1991), hlm 102.

¹⁰ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995), hlm 92.

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini akan menganalisis fenomena kiamat dalam film “2012”, maka sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah suatu objek atau dokumen original material mentah dari pelaku yang disebut *first hand* information.¹¹ Data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam penelitian ini sumber primernya adalah film “2012”.

2. Sumber sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.¹² Dalam penelitian ini adalah data yang mendukung pokok bahasan yang diambil dari buku-buku perpustakaan dan media massa lainnya yang menunjang serta memberikan masukan-masukan yang mendukung untuk menguatkan sumber data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam teknik pengumpulan data. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip dan termasuk juga buku buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum hukum dan lain lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹³

Dokumentasi diartikan juga sebagai metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar,

¹¹ Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm 289.

¹² Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*,... hlm 291.

¹³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 133.

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk meneliti data-data berupa gambar, tulisan atau naskah dari film “2012”.

E. Teknik Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis hermeneutika dengan teori Hambatan Komunikasi dan Komunikasi Efektif. Secara operasional, peneliti akan melakukan analisis dengan langkah sebagai berikut:

1. Pertama, peneliti mencermati alur film “2012”.
2. Kedua, peneliti menyeleksi dan mengklasifikasi scene yang mengandung fenomena kiamat dalam film tersebut.
3. Ketiga, peneliti melakukan analisa dan menginterpretasikan baik secara tekstual maupun kontekstual.
4. Selanjutnya, peneliti mengambil kesimpulan dari fenomena kiamat dalam film tersebut.

¹⁴ Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 236.

BAB IV

HASIL PEN ELITIAN

A. Gambaran Umum Film 2012

1. Sekilas Tentang Film “2012”

Orang yang mempercayai datangnya hari akhir, pasti ngeri membayangkan kehancuran bumi. Film 2012 dengan segala efek khususnya sukses menghadirkan ketakutan kala bumi hancur. Film garapan sutradara Roland Emmerich ini langsung memikat perhatian publik. Pasalnya, sejak beberapa tahun terakhir orang-orang ramai memperbincangkan ramalan Bangsa Maya tentang dunia yang akan berakhir di penanggalan kuno mereka, yakni 21 Desember 2012.

Kontroversi film 2012 dinilai akan mendatangkan keuntungan bagi pembuat film, Columbia Pictures. Sebab, masyarakat akan penasaran dan berbondong-bondong menonton film. Dalam penelusuran Okezone, opening weekend film garapan Columbia Pictures ini berhasil meraup Rp2,1 triliun. Pemasukan ini dari penjualan tiket pemutaran film 2012 selama tiga hari, Jumat, Sabtu, dan Minggu. Sementara di Indonesia, film ini berhasil mengalahkan jumlah penonton Spiderman 3, yang katanya mencapai 500 ribu penonton. Jika satu penonton membeli tiket Rp15.000, dipastikan penjualan tiket mencapai Rp7,5 miliar. Itu baru perhitungan minimal. Belum lagi jika tiket seharga Rp25 ribu untuk pemutaran di akhir pekan. Karena biasanya tiket seharga Rp15 ribu hanya berlaku untuk hari biasa (Senin-Jumat) saja. Artinya bisa lebih dari angka Rp7,5 miliar.

Film ini diawali oleh kecurigaan ilmuwan terhadap gejala aneh yang ditunjukkan oleh lapisan kerak bumi. Analisa ilmuwan tersebut adalah panas matahari menaikkan suhu kerak bumi, pada tahun 2009-2012 suhu ini semakin tinggi, sehingga lapisan tanah menjadi tidak stabil. Akibatnya terjadi letusan lava api, gempa bumi, bergesernya lempeng bumi secara besar-besaran di seluruh dunia yang mengakibatkan Tsunami secara massal dalam ketinggian yang luar biasa. Artinya akan terjadi

bencana demi bencana yang akan mengancam kehidupan umat manusia. Demi melanjutkan spesies manusia maka Presiden Amerika Serikat bersama negara G-8 menggalang misi penyelamatan. Seperti pada jaman Nabi Nuh, dibuatlah beberapa bahtera di dataran tinggi Tibet (kemungkinan dipilih karena diramalkan menjadi tempat paling akhir yang bisa bertahan dari Tsunami besar), kemudian sebagai “penghuni” bahtera itu akan dipilih pemimpin dunia atau orang-orang yang diharapkan memiliki kegunaan bagi kelanjutan umat manusia nantinya (meskipun pada faktanya jual menjual tempat pada bahtera tersebut terjadi, harganya sekitar semilyar dollar).

Bencana berupa kiamat itupun terjadi, dimulai dengan gempa bumi dan letusan lava hingga terbentuknya gunung berapi terbesar di dunia yang terjadi di tengah-tengah kota. Letusan lava juga terjadi di seluruh bumi, ketidakstabilan lempeng bumi menimbulkan bencana tsunami setinggi 1500 meter. Beberapa pemimpin dunia dan orang-orang terpilih sudah diamankan di dalam bahtera. Singkat cerita bahtera berhasil selamat dari kiamat, ketika laut stabil maka di planet bumi sudah terbentuk benua baru (sekarang benua Afrika) yang daratannya tidak tertutupi air. Layaknya jaman Nabi Nuh, manusia tidak lupa membawa hewan-hewan ke dalam Bahtera. Namun bedanya jika dahulu bahtera Nuh mengandalkan kasih karunia Tuhan, Bahtera ala film ini mengandalkan kecanggihan teknologi dan analisa komputer untuk menghindarkan dari kematian. Kemudian bahtera ini disiapkan untuk bertahan dari Tsunami besar, sedangkan bahtera Nuh disiapkan menghadapi hujan lebat dan banjir besar pada jamannya.

Film dengan efek menarik dan tidak lupa menyisipkan aspek drama (emosional) yang menyentuh. Presiden Amerika Serikat yang tidak ingin ikut ke dalam bahtera dan memilih mengumumkan keadaan bencana kepada masyarakat, sembari memastikan anaknya sudah ikut di dalam bahtera merupakan suatu contoh kepemimpinan yang mengagumkan. Arogansi negara pembuat film dan perlawanan manusia terhadap kekuatan

alam menjadi satu hal yang menonjol dengan kuat. Selain „kebosanan“ saya melihat efek bencana, orang-orang yang selalu bisa lolos dari bencana secara tidak masuk akal serta durasi film yang cukup panjang.

2. Sinopsis Film “2012”

Semua kisah dalam film ini bermula dari pengamatan ilmiah seorang ilmuwan di India. Keyakinannya akhirnya disimak dan diteguhkan oleh sahabatnya yang adalah seorang ilmuwan penting di Amerika yang memiliki akses pada para pejabat pemerintahan di Amerika. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bumi akan mengalami serangkaian bencana global yang disebabkan oleh ledakan di matahari. Prediksi bencana ini ternyata bukan hanya didukung secara ilmiah, namun juga oleh ajaran kuno suatu suku. Menurut dua perkiraan ini, dunia akan kiamat pada tahun 2012.

Gambar 4.1



Sebagai langkah antisipasi terhadap hal tersebut, pemerintah Amerika segera menggalang kekuatan internasional dengan negara-negara lain (sayangnya Indonesia tidak dilibatkan, padahal dalam peta dunia yang sempat ditampilkan negara kita ada di sana!). Berbagai negara ini akhirnya mengumpulkan uang untuk mempersiapkan bahtera-bahtera modern. Orang-orang kaya di seluruh dunia mendonasikan uang mereka untuk proyek ini supaya mereka mendapatkan kepastian tempat duduk. Sementara menunggu penyelesaian semua bahtera (berapa jumlah yang

direncanakan semula saya tidak terlalu tahu; atau memang tidak diberitakan?), berbagai bencana sudah mulai terjadi di mana-mana, terutama di beberapa daerah di Amerika. Semua terjadi lebih cepat daripada yang diperkirakan. Akhirnya semua pimpinan negara, ilmuwan dan orang-orang kaya bergegas memasuki bahtera-bahtera yang disediakan sementara bahaya terus menguntit di belakang.

Di tempat lain penonton disugahi dengan segmen-segmen yang berbeda yang menggambarkan keputusan dan ketidakberdayaan orang banyak, perjuangan tak kenal lelah dan penuh risiko dari seorang penulis buku untuk menyelamatkan keluarganya (walaupun ia sudah bercerai), penggunaan uang yang licik oleh seorang pengusaha kaya, upaya gigih seorang penganut Lama dan kakaknya demi menyelamatkan orang tua, bahkan “kesiapan” penyiar radio yang aneh di suatu taman wisata. Semua segmen ini turut memperkaya beragam respons manusia dengan beragam latar belakang mereka terhadap problem yang sama. Ketika bencana besar berupa badai tsunami global akibat pergeseran kerak bumi yang ekstrim benar-benar terjadi, pertarungan hidup sedang berlangsung di seputar dermaga bahtera dan di dalam bahtera. Orang-orang yang ada di luar sedang berusaha dengan keras untuk masuk, sementara orang-orang yang sudah berada di dalam bahtera dan merasa nyawa mereka terancam mendesak untuk segera menutup pintu bahtera.

Di sinilah peperangan filosofis etis mendapat sorotan tajam. Pergumulan seputar nilai keadilan, arti peradaban dan rasa kemanusiaan benar-benar mengristal. Apakah hanya ilmuwan, politikus dan orang kaya yang berhak untuk selamat? Apa kelebihan mereka dibandingkan dengan orang-orang lain? Apakah motivasi untuk membentuk peradaban baru yang terdiri dari orang-orang bertalenta namun dengan “mengorbankan peluang orang lain untuk diselamatkan merupakan tindakan yang beradab? Apakah mengambil risiko demi orang lain adalah tindakan kemanusiaan yang terpuji atau spekulasi yang bodoh? Dalam pertempuran filosofis-etis ini akhirnya belas kasihan, rasa keadilan dan kemauan untuk berkorban

menjadi pemenang. Walaupun keputusan untuk membuka kembali gerbang bahtera tidak menyelamatkan semua orang (apalagi yang sudah diterjang badai dan gempa di tempat lain), namun paling tidak keputusan itu telah mengurangi korban jiwa yang lain.

Hampir semua orang akhirnya bisa masuk ke dalam beberapa bahtera yang ada. Bagaimanapun, bahaya dan ketegangan belum usai. Pintu bahtera tidak sepenuhnya bisa ditutup sehingga mesin tidak dapat dijalankan. Bahtera terombang-ombing dan hanya mengikuti arus air yang sangat deras. Celakanya, secara tidak terkendali bahtera menuju ke suatu pegunungan.

Apabila mesin tetap tidak bisa dihidupkan, maka akan terjadi benturan yang sangat keras dan seluruh penumpang akan mati. Problem harus ditemukan dan dipecahkan. Di sinilah semua orang berhutang pada sang penulis buku. Dengan menantang bahaya ia berupaya menyelamatkan keluarganya yang terjebak oleh air di bagian bawah bahtera. Dengan dibantu oleh anak laki-lakinya, sang penulis buku akhirnya bukan hanya berhasil mengatasi masalah dan menyelamatkan keluarga. Ia bahkan menjadi pahlawan bagi semua orang.

Situasi ini sangat kontras dengan posisinya dahulu. Di mata keluarganya ia tidak lebih dari seorang suami dan ayah yang egois, cuek, dan hanya berkutat dengan buku-bukunya yang tidak seberapa laris di pasaran. Anak laki-lakinya pun tidak bisa menghargai dia sebagai ayah. Perpisahan dan bahaya yang mengancam keluarganya ternyata mampu mengubah sosok pria ini sebagai orang yang sangat peduli dan berani mempertaruhkan apa pun bagi orang lain. Usaha ini akhirnya mendapatkan akhir yang manis. Ia dan keluarganya kembali bersatu dan semua menemukan arti keluarga yang sejati: kebersamaan adalah keluarga. Ia menjadi kebanggaan keluarga.

3. Tim Produksi

Berbagai macam diskusi dan komentar di media massa maupun dunia maya semakin ramai memperbincangkan film “2012.” Sehingga

antrean panjang pun terjadi di bioskop-bioskop yang memutar film ini. Hal tersebut tidak terlepas dari peran tim produksi yang berpengalaman. Berikut ini adalah nama-nama tim produksi film “2012”:

Tabel 4.1
Nama-nama Tim Produksi

Directed by	Roland Emmerich
Produced by	Roland Emmerich Mark Gordon Harald Kloser Larry J. Franco Ute Emmerich
Written by	Harald Kloser Roland Emmerich
Starring	John Cusack Chiwetel Ejiofor Amanda Peet Thandie Newton Oliver Platt Danny Glover Woody Harrelson
Music by	Harald Kloser Thomas Wander James Seymour Brett (additional score)
Cinematography	Dean Semler
Editing by	David Brenner Peter S. Elliott
Studio	Centropolis Entertainment The Mark Gordon

	Company
Distributed by	Columbia Pictures

B. Fenomena Kiamat dalam Film 2012

Sekarang tampaknya sedang nge-tren berbicara mengenai kiamat. Para industrialis entertainment bahkan dengan jeli melihat fenomena ini dengan mengangkat film bertepatan hari kiamat yang meledak di pasaran. Film 2012 yang tayang november 2009 lalu telah menarik begitu banyak penonton. Sebenarnya film 2012 hanyalah kejelian para penggiat industri kreatif dalam melihat fenomena kiamat. Euforia eskatologis yang bersifat apokaliptik adalah sesuatu yang selalu menjadi daya tarik manusia dari awal hingga sekarang. Buku ini meskipun judulnya sedikit fantastis, sebenarnya bukan sebuah bentuk eforia tentang akhir zaman yang apokaliptik. Melainkan sebuah buku mengenai masa depan kehancuran bumi yang diakibatkan oleh ulah manusia sendiri.

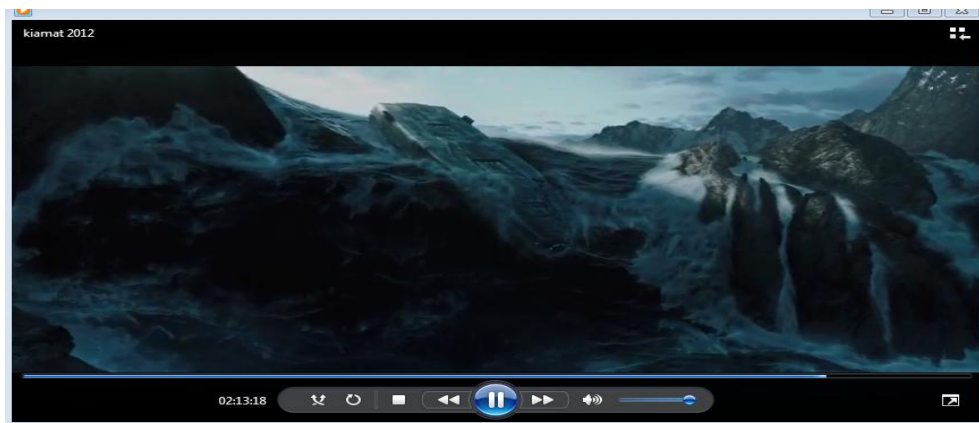
Seorang peneliti dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) menyatakan fenomena meningkatnya aktivitas matahari yang menurut ramalan suku Maya terjadi pada 2012 tidak perlu dikhawatirkan apalagi dihubungkan dengan hari kiamat.

Kita terlalu fokus untuk mempelajari misteri-misteri dan ramalan-ramalan mengenai akhir zaman hingga kita lupa bahwa perbuatan sehari-hari kitalah yang akan membuat bumi semakin kehilangan daya tahannya untuk terus memberikan kehidupan di bumi ini. Kita terlalu asik dengan ramalan-ramalan tradisional dan lupa bahwa setiap hari CO₂ terus membuat bumi semakin terpengang dan es semakin mencair. Kita terlalu asik membicarakan skenario akhir zaman hingga kita lupa membicarakan skenario penyelamatan bumi dari tangan-tangan jahil manusia tamak yang memabat hutan kita jutaan hektar per tahunnya. Kita terlalu khusyuk berharap agar kita tidak melihat hari kiamat terjadi padahal pada saat yang bersamaan di depan mata kita proses penghancuran massal terhadap bumi telah terjadi.

Gambar 4.2



Gambar 4.3



Dari gambar di atas menjelaskan bahwa air es akan mencair, air tersebut akan mengenai seluruh permukaan bumi .

Fenomena 2012 adalah serangkaian kepercayaan dan rencana yang menyebutkan bahwa peristiwa bencana atau transformatif akan terjadi pada tahun 2012. Perkiraan ini didasarkan pada apa yang diklaim sebagai tanggal akhir dari kalender Hitungan Panjang Maya, yang merentang selama 5.125 tahun dan berakhir pada 21 atau 23 Desember 2012. Pendapat yang mendukung penanggalan ini berasal dari astronomi, penerjemahan alternatif mitologi, konstruksi numerologi, dan ramalan dari makhluk ekstraterestrial.

Sebuah film berjudul 2012, yang di sutradarai oleh Roland Emmerich, telah menggunakan kampanye pemasaran viral mengenai kekhawatiran kiamat pada tahun tersebut. Kampanye ini, yang berupa video kesadaran

publik dari organisasi fiksi "*Institute for Human Continuity*", telah dikritik karena berkontribusi pada ketakutan umum mengenai masalah ini.

Secara spesifik bangsa Maya sekelompok masyarakat yang misterius ini tinggal di wilayah selatan Mexico dan dikenal menguasai pengetahuan tentang ilmu falak yang khusus dan mendalam, sistem penanggalan yang sempurna, penghitungan perbintangan yang rumit serta metode pemikiran abstrak yang tinggi menyebutkan bahwa pada tanggal 21 Desember 2012 dunia akan kiamat.

Film ini terinspirasi oleh ide peristiwa hari kiamat global yang bersamaan dengan akhir putaran Kalender Hitungan Panjang Maya pada atau sekitar 21 Desember 2012 (titik balik matahari musim dingin belahan Bumi utara). Jackson Curtis (John Cusack) adalah seorang ayah yang telah bercerai yang bekerja sampingan sebagai sopir limousin dan penulis, sementara mantan istrinya (Amanda Peet) dan anak-anaknya tinggal bersama dengan pacar barunya, Gordon (Thomas McCarthy).

Di kota Tikal suku Maya di Guatemala, korban bunuh diri massal tampaknya mempercayai kalender Maya, yang meramalkan akhir dunia yang bersamaan dengan Kesejajaran Galaktik, yang terjadi pada 21 Desember 2012, tanggal terjadinya titik balik matahari musim dingin di belahan Bumi utara. IHC (*Institute for Human Continuity*), sebuah organisasi rahasia, menyadari situasi ini dan mulai membangun bahtera besar di bawah Pegunungan Himalaya yang dirancang untuk menghadapi banyak bencana alam untuk menyelamatkan manusia, spesies tertentu, dan harta manusia yang paling berharga ketika kiamat akhirnya terjadi

Ada perdebatan tentang bagaimana dan kapan pemerintah dunia akan memberitahu warga mereka, dan cara memilih orang-orang yang akan diselamatkan dari kiamat ini. Sementara itu, ketika sedang dalam perjalanan siang menuju Yellowstone dengan dua anaknya, Jackson bertemu Charlie Frost (Woody Harrelson), yang membawakan acara radionya sendiri tentang prediksi suku Maya terhadap 21 Desember 2012.

Gambar 4. 3



Retakan besar terbentuk di Patahan San Andreas, California, dan meskipun pemerintah meyakinkan segalanya aman, Jackson tidak yakin. Menyewa pesawat pribadi dan memperoleh barang-barang darurat, ia pergi ke rumah Kate di L.A. untuk menyelamatkan keluarganya dan Gordon dari gempa bumi karena perpindahan kulit Bumi. Jackson dengan cepat mengumpulkan keluarganya, dan setelah perjalanan yang panjang dan berbahaya dengan jalan-jalan yang runtuh menuju Bandar Udara Santa Monica, pacar baru Amanda, Gordon menggunakan kemampuan terbangnya untuk menyelamatkan keluarga ini. Seluruh kota Los Angeles yang runtuh mulai tenggelam ke Samudera Pasifik. Ketika pesawat semakin kekurangan bahan bakar, kelompok ini melihat kemungkinan mendarat di Wyoming. Jackson memanfaatkan kesempatan ini untuk bertemu Charlie.

Menentang keinginan Kate, Jackson dan Lily pergi mencari Charlie, meskipun menemukan mobil van-nya kosong. Melalui radio, Charlie memberitahukan pendengarnya bahwa ia telah pergi ke pegunungan untuk menyaksikan kiamat

Jackson mengemudikan van tersebut untuk menemukan dan menyelamatkan Charlie, tapi Charlie menolak pergi. Ketika Jackson dan Lily melarikan diri dari gunung api yang meletus, Charlie menyebutkan sebuah peta di van yang akan memperlihatkan rute lari. Jackson dan Lily pergi kembali ke pesawat melewati hujan batu lava. Setelah tiba, Lily lari ke pesawat, tapi Jackson tetap di van untuk mencari peta tersebut, dan itu terlalu lama. Ketika tanah terbuka, van itu jatuh ke sebuah celah. Keluarga Jackson

ketakutan, tapi harus pergi. Jackson memegang pinggiran, dan berlari ke pesawat ketika tanah di belakangnya terus runtuh. Ia cukup cepat memasuki pesawat.

Gambar 4.4



Semakin jelas bahwa tidak hanya California yang mengalami bencana: Gunung Api Super Yellowstone meletus; gempa besar terjadi di Amerika Selatan; Washington, D.C. dibanjiri oleh tsunami dan USS John F. Kennedy menghancurkan Gedung Putih; dan St. Peter's Basilica di Roma runtuh, menewaskan ribuan orang. Pemerintah AS akhirnya mengumumkan akhir dunia. Jackson dan keluarganya harus mencari jalan ke Cina untuk menaiki kapal besar, karena pesawat kecil mereka tak mampu melakukan perjalanan ini. Ketika mereka mencari pesawat baru, semuanya dipenuhi penumpang. Tetapi, Gordon bergantung pada salah satu klien lamanya, Tamara (Beatrice Rosen). Ia bersama dengan milyuner Rusia, Yuri Karpov (Zlatko Buric). Keluarga ini mengetahui bahwa Yuri telah membawa pesawat Antonov yang awalnya digunakan sebagai pengangkut mobil-mobil mewah pameran untuk kabur ke Cina. Jackson meminta untuk memperbolehkan keluarganya, tapi Yuri menolak.



Tetapi, pilotnya, Sasha (Johann Urb) memberitahu bahwa ia membutuhkan seorang kopilot dan Jackson mengatakan Gordon adalah pilot terlatih. Sehingga, kelompok ini akhirnya menaiki pesawat tersebut sementara bandara hancur oleh gempa bumi. Ketika mereka ada di udara, Sasha sadar bahwa pesawat ini tidak memiliki bahan bakar cukup untuk terbang ke Cina. Ia memberitahu Gordon, dan mereka setuju untuk mendarat di air.

Sasha kemudian mengetahui bahwa mereka tidak lagi di atas lautan: kulit Bumi telah berpindah ribuan mil dan mereka mengarah ke Pegunungan Himalaya. Mengetahui risiko mendaratkan pesawat di atas salju, Sasha mengatakan pada penumpang untuk pergi ke penyimpanan kargo di mana banyak mobil disimpan di sana, sementara ia dan Gordon mempertahankan control dan membuka pintu kargo dari kokpit. Rencana mereka ialah mengeluarkan mobil tersebut dari penyimpanan kargo. Gordon harus meninggalkan Sasha dan berlari ke mobil tepat waktunya. Mereka (kecuali para pilot) berhasil lolos dengan menggunakan sebuah Bentley Continental GT, sementara Sasha mendaratkan pesawatnya di sebuah jurang, yang kemudian runtuh. Anggota kelompok lainnya mendarat selamat. Tamara menangis dan meminta agar mereka kembali untuk mencari Sasha. Sebelum mereka bertindak, helikopter Cina yang mengangkut hewan besar terbang di atas mereka. Satu helikopter mendarat, meskipun kelompok ini tahu bahwa mereka harus bayar untuk menaikinya. Yuri membayar untuk dirinya dan putranya, tapi menolak membayar untuk orang lain. Sebelum masuk helikopter, ia berkata pada Tamara bahwa ia tahu hubungannya dengan Sasha.

Kelompok ini tak memiliki pilihan kecuali jalan melintasi pegunungan untuk mencari kelompok lain. Sebuah mobil lewat, Jackson melempar batu ke arahnya. Mobil berbalik dan penumpang membolehkan mereka naik. Di dalamnya terdapat seorang biarawan Buddha, Nima (Osric Chau), dan neneknya (Lisa Lu). Mereka pergi untuk bertemu dengan saudara Nima, Tenzin (Chin Han), yang punya rencana untuk menyelip ke kapal besar itu.

Setelah tiba, Tenzin marah. Ia mengatakan pada Nima bahwa rencananya tidak dapat melibatkan banyak orang, dan orang lain tidak bisa diikutkan bergabung. Jackson dan Kate memaksa pada Tenzin bahwa mereka membawa anak-anak. Setelah perdebatan panjang, Tenzin membolehkan seluruh kelompok bergabung.

Gambar 4. 5



Jackson dan keluarganya berusaha menyelip ke kapal itu dengan bantuan Tenzin. Carl Anheuser (Oliver Platt), Kepala Staf Presiden kemudian memerintahkan agar gerbang kapal ditutup, sementara suplai belum cukup. Ketika gerbang ditutup, kaki Tenzin hancur dan Gordon tewas. Dr. Adrian

Helmsley, penasihat ilmiah Presiden (Chiwetel Ejiofor), kaget dan memutuskan gerbang dibuka untuk korban selamat yang tersisa. Roda sebuah gerbang di kapal tersebut macet dan tak mau menutup, sehingga gerbang setengah terbuka. Mesin kapal tak bisa dinyalakan kecuali gerbang ditutup. Ketika tsunami menghantam kapal, sebuah struktur penopang utama patah, dan kapal mengapung menuju Gunung Everest. Jackson dan Noah berusaha memperbaiki roda kapal dan gerbang pun tertutup. Mesin dinyalakan kembali untuk menghindari tabrakan dengan gunung. Kapal menabrak Gunung Everest, tapi mengalami sedikit kerusakan.

Ketika banjir menyurut, kapten kapal memutuskan Tanjung Harapan Baik di Afrika Selatan sebagai tanah baru yang cocok bagi korban selamat. Pada saat itu, tanggal menunjukkan 27 Januari 0001, sebagai awalan umat manusia untuk memulai kehidupan yang baru. Dalam hal ini dapat di lihat pada bukti gambar di bawah ini:

Gambar 4.6



Dalam Skripsi ini penulis mencoba untuk mengengahkan Ayat dengan beberapa penafsirannya tentang penyangkalan-penyangkalan Isu Ramalan Suku Maya yang menggambarkan bahwa kiamat akan datang dan waktunya sudah di tentukan yaitu pada tanggal 21 Desember 2012. Adapun ayat tersebut adalah sebagai berikut:

Surah Al-‘Araf Ayat 187:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسِنُهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ
ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَغْتَةً ۗ يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا
عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

Ayat ini menguraikan salah satu dari rukun iman yang lain yaitu hari kiamat. Di sini tidak disebutkan kepercayaan pada malaikat dan kitab-kitab suci, karena siapa yang percaya kepada kenabian, maka ia akan percaya wujud malaikat dan adanya kitab suci.

Dapat juga dikatakan, ayat ini berbicara menyangkut persoalan baru, yakni persoalan kiamat, dalam rangka menyebut kesesatan kaum musyrik, serta upaya mereka menempatkan Nabi saw, dalam posisi sulit. Pembicaraan tentang hari kiamat oleh ayat ini menyangkut waktu kedatangannya. Ketika itu kaum musyrik bermaksud mengejek Nabi saw. Dengan mengajukan pertanyaan tentang waktu datangnya kiamat yang ada hakikatnya mereka tidak akui adanya, atau orang Yahudi bermaksud menguji Nabi Muhammad SAW.

Karena mereka pun mengetahui bahwa hanya Allah swt yang tahu masa kedatangannya. Siapapun yang bertanya, yang jelas mereka kaum musyrik atau orang Yahudi menanyakan kepada Nabi Muhammad untuk mengejek atau menguji tentang waktu datangnya hari kiamat: kapankah terjadinya?

Kiamat tidak dapat diketahui atau diungkap kecuali oleh Allah SWT. Karena kejadian, wujud dan pengetahuan tentang hal tersebut kesemuanya hanya di sisi Allah swt, dan tidak diketahui oleh siapapun. Bagaimana mungkin dijangkau oleh sesuatu, atau terungkap baginya, sedang terjadinya sangat mendadak dan pada saat itu segala sesuatu punah? Tidak ada sesuatu yang punah pada saat kepunahannya yang dapat mengetahui kepunahan dirinya atau kepunahan selainnya. Bukankah dia punah? Di sisi lain, sistem ketika itu pun berubah, dan pengetahuan untuk mengetahui hal tersebut juga sesuai engan sistem yang akan berubah itu dan yang sampai kini tidak satupun mengetahuinya. Dari sini dipahami juga bahwa beratnya kiamat di langit dan bumi mencakup beratnya pengetahuan menyangkut hal tersebut, beratnya wujud dan kejadiannya, serta beratnya bencana dan tanggung jawab yang harus dipikul ketika itu.

Dirahasiakannya kedatangan kiamat, demikian juga kematian, antara lain adalah agar masing-masing setiap saat selalu siap dengan kebajikan serta menjauh dari kedurhakaan. Itu sebabnya ketika salah seorang bertanya kepada nabi saw: “Kapan kiamat?” Beliau balik bertanya: “Apa yang telah engkau persiapkan menyambut kedatangannya?”. Si penanya menjawab: “Saya tidak mempersiapkan banyak shalat atau puasa, yang saya siapkan

hanya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya”. Nabi saw, menegaskan bahwa: “Kelak, seseorang akan bersama siapa yang dicintainya.

Cukup banyak hadits shahih yang menginformasikan tanda-tanda kiamat. Ada tanda besar, antara lain terbitnya matahari dari arah Barat, dan ada pula tanda-tanda kecil, seperti merajalelanya kedurhakaan, krisis serta bencana alam, dan lain-lain. Penutup ayat di atas, kebanyakan manusia tidak mengetahui maksudnya adalah tidak mengetahui bahwa datangnya kiamat merupakan pengetahuan Allah semata. Ini karena kebanyakan mereka mengukur segala sesuatu dengan ukuran material, dan bahwa apa yang akan terjadi pasti dapat diungkap. Hingga sini masih banyak orang yang menduga bahwa mereka dapat mengetahui kiamat.

Baru-baru ini banyak penduduk dunia yang khawatir kiamat akan datang pada tanggal 21-12-2012, sehingga tidak sedikit yang mencari perlindungan seakan-akan bila kiamat datang mereka dapat berlindung.¹ Setelah menguraikan prinsip akidah yang pertama, yakni keesaan Allah swt, dan konsekuensi dari keesaan itu, yakni tentang keniscayaan hari Kiamat. Ayat ini melanjutkan uraiannya tentang firman Allah yang diterima Nabi Musa as, dalam perjalanannya dari Madyan ke Mesir. Ayat ini menyatakan bahwa: sesungguhnya hari kiamat akan datang tanpa sedikit keraguan pun, Aku hampir saja terus menerus menyembunyikannya, yakni merahasiakan waktu kedatangannya karena itu hendaklah setiap saat engkau siap menghadapinya, karena kedatangannya sangat tiba-tiba.

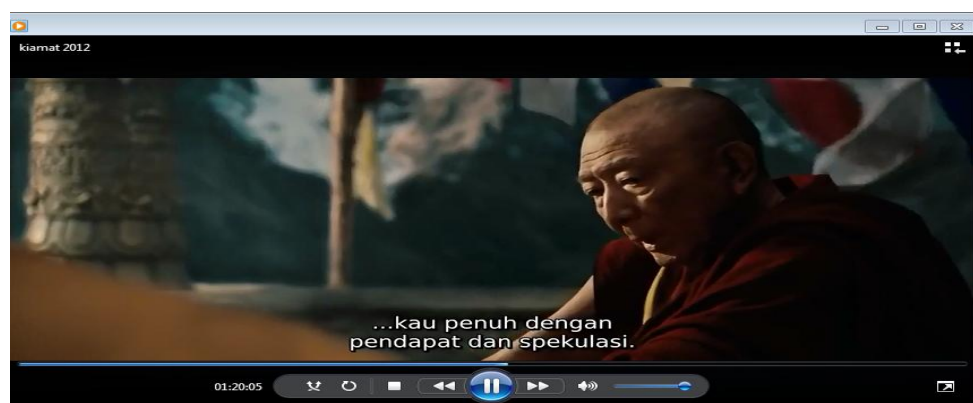
Ini dapat berarti bahwa kedatangannya tidak lama lagi, atau keniscayaan Kiamat demikian jelas, dan tanda-tandanya pun silih berganti sehingga ia sebenarnya hampir saja tidak menjadi rahasia lagi. Pendapat ketiga menyatakan bahwa yang dimaksud adalah: “Aku hampir saja merahasiakan dan tidak membicarakan lagi persoalan Kiamat ini. Ini karena membicarakannya tidak banyak manfaatnya bagi orang-orang kafir yang betapapun diingatkan selalu saja menolak sambil mencemokannya.

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2003), Jilid 5, hlm. 187-189.

Dalam kalender bangsa Maya, diramalkan bahwa pada periode 1992-2012 bumi akan dimurnikan, selanjutnya peradaban manusia sekarang ini akan berakhir dan mulai memasuki peradaban baru. Dalam sejarah peradaban kuno dunia, bangsa Maya bagaikan turun dari langit, mengalami zaman yang cemerlang, kemudian lenyap secara misterius. Mereka menguasai pengetahuan tentang ilmu falak yang khusus dan mendalam, sistem penanggalan yang sempurna, penghitungan perbintangan yang rumit serta metode pemikiran abstrak yang tinggi. Kesempurnaan dan akurasi dari pada penanggalannya membuat orang takjub.

Sekelompok masyarakat yang misterius ini tinggal di wilayah selatan Mexico sekarang (Yucatan) Guatemala, bagian utara Belize dan bagian barat Honduras. Banyak sekali pyramid, kuil dan bangunan-bangunan kuno yang dibangun oleh Maya yang masih dapat ditemui di sana. Banyak juga batu-batu pahatan dan tulisan-tulisan misterius pada meja-meja yang ditinggalkan mereka.

Gambar 4.7 Suku Maya



Para arkeolog percaya bahwa Maya mempunyai peradaban yang luar biasa. Hal itu bisa dilihat dari peninggalannya seperti buku-bukunya, meja-meja batu dan cerita-cerita yang bersifat mistik. Tetapi sayang sekali buku-buku mereka di perpustakaan Mayan semuanya sudah dibakar oleh tentara Spanyol ketika menyerang sesudah tahun 1517. Hanya beberapa tulisan pada

meja-meja dan beberapa system kalender yang membingungkan tersisa sampai sekarang.²

Seorang sejarawan Amerika, Dr. Jose Arguelles mengabdikan dirinya untuk meneliti peradaban bangsa ini. Ia mendalami ramalan Maya yang dibangun di atas fondasi kalender yang dibuat bangsa itu, dimana prediksi semacam ini persis seperti cara penghitungan Tiongkok, ala Zhou Yi. Kalendernya, secara garis besar menggambarkan siklus hukum benda langit dan hubungannya dengan perubahan manusia. Dalam karya Arguelles, *The Mayan Factor: Path Beyond Technology* yang diterbitkan oleh Bear & Company pada 1973, disebutkan dalam penanggalan Maya tercatat bahwa sistem galaksi tata surya kita sedang mengalami “The Great Cycle” (siklus besar) yang berjangka lima ribu dua ratus tahun lebih.

Waktunya dari 3113 SM sampai 2012 M. Dalam siklus besar ini, tata surya dan bumi sedang bergerak melintasi sebuah sinar galaksi (Galactic Beam) yang berasal dari inti galaksi. Diameter sinar secara horizontal ini ialah 5125 tahun bumi. Dengan kata lain, kalau bumi melintasi sinar ini akan memakan waktu 5125 tahun lamanya.

Orang Maya percaya bahwa semua benda angkasa pada galaksi setelah selesai mengalami reaksi dari sinar galaksi dalam siklus besar ini, akan terjadi perubahan secara total, orang Maya menyebutnya, penyelarasan galaksi (Galactic Synchronization). Siklus besar ini dibagi menjadi 13 tahap, setiap tahap evolusi pun mempunyai catatan yang sangat mendetail. Arguelles dalam bukunya itu menggunakan banyak sekali diagram-diagram untuk menceritakan kondisi evolusi pada setiap tahap. Kemudian setiap tahap itu dibagi lagi menjadi 20 masa evolusi. Setiap masa itu akan memakan waktu 20 tahun lamanya.

Dari masa 20 tahun antara tahun 1992-2012 itu, bumi kita telah memasuki tahap terakhir dari fase Siklus Besar, bangsa Maya menganggap ini adalah periode penting sebelum masa pra-Galactic Synchronization, mereka

² Abu Fatiah Al-Adnani, *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, dan Tinjauan Nubuwa Akhir Zaman*, (Surakarta; Granada Mediatama, 2009), hlm.19.

menamakannya: *The Earth Generation Priod* (Periode Regenerasi Bumi). Selama periode ini bumi akan mencapai pemurnian total. Setelah itu, bumi kita akan meninggalkan jangkauan sinar galaksi dan memasuki tahap baru: penyelarasan galaksi.³

Pada 31 Desember 2012 akan menjadi hari berakhirnya peradaban umat manusia kali ini, dalam perhitungan kalender Maya. Sesudah itu, umat manusia akan memasuki peradaban baru total yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan peradaban sekarang. Pada hari itu, tepatnya musim dingin tiba, matahari akan bergabung lagi dengan titik silang yang terbentuk akibat ekliptika (jalan matahari) dengan ekuator secara total. Saat itulah, matahari tepat berada di tengah-tengah sela sistem galaksi, atau dengan kata lain galaksi terletak di atas bumi, bagaikan membuka sebuah “Pintu Langit” saja bagi umat manusia.

Dalam perhitungannya, bangsa Maya tidak menyinggung tentang apa penyebab peradaban kali ini berakhir. Ada sedikit yang kelihatannya jelas, bahwa berakhirnya “hari itu” sama sekali bukan berarti malapetaka apa yang datang menghampiri, melainkan mengisyaratkan kepada seluruh umat manusia akan adanya transisi dalam kesadaran dan spiritual kosmis, selanjutnya masuk ke peradaban baru. Tahun 755 Masehi, seorang rahib Maya pernah meramal, setelah tahun 1991 kemudian, akan ada dua peristiwa penting terjadi pada manusia yaitu kebangkitan kesadaran, dan pemurnian bumi serta regenerasinya.

Mulai 1992, bumi memasuki apa yang oleh bangsa Maya disebut “Periode Regenerasi Bumi”. Pada periode ini, Bumi dimurnikan, termasuk juga hati manusia, (ini hampir mirip ramalan orang Indian Amerika-Utara terhadap orang sekarang ini), substansi yang tidak baik akan disingkirkan, dan substansi yang baik dan benar akan dipertahankan, akhirnya selaras dengan galaksi (alam semesta), ini adalah singkapan misteri dari gerakan sistem galaksi kita yang diperlihatkan oleh bangsa Maya.

³ Abu Fatiah Al-Adnani, *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, dan Tinjauan Nubuwat Akhir Zaman*,....., hlm. 22

Dari titik pandang ilmu pengetahuan umat manusia sekarang, hal itu benar-benar tidak dapat dipercaya. Mungkin saja bangsa Maya sedang membicarakan tentang galaksi Bima Sakti (Milky Way),⁴ yang mana ilmu pengetahuan dan teknologi kita belum juga sampai ke solar sistem, seperti pepatah orang Tionghoa mengatakan “Serangan musim panas tidak dapat menjelaskan es di musim dingin”. Fenomena kosmik yang diperlihatkan oleh kalender Maya adalah benar-benar berharga dari suatu penyelidikan yang serius oleh umat manusia sekarang ini.

Sejak tahun 1992 sampai 2012 nanti, bagaimana terjadi “pemurnian” dan bagaimana pula terjadi “regenerasi” pada bumi kita ini, tidak disebutkan secara detail oleh bangsa Maya. Dalam ramalan mereka pun tidak menyinggung tentang apa hal konkret yang memberikan semangat manusia untuk bangkit dari kesadaran dan bagaimana bumi mengalami permurnian, yang ditinggalkan oleh mereka kepada anak cucunya (barangkali tidak tercatat). Lantas, fenomena baru apa yang sudah bisa kita lihat sejak tahun 1992 sampai sekarang yang bisa kita kaitkan dengan ramalan bangsa Maya yang beradab itu?

Mengamati peristiwa besar 10 tahun belakangan ini (1992-2002), kelihatannya karakter alam semesta, Zhen, Shan, Ren, (sejati, baik, sabar) yang diajarkan oleh Master Li Hongzhi, sebagai efek yang sedang memurnikan hati manusia dan bumi ini. Kami menemukan dua bilangan yang bermakna, pada 1992 adalah persis tahun pertama kalinya Li Hongzhi mengenalkan ajarannya secara terbuka kepada masyarakat, ditengah-tengah kemerosotan moral umat manusia yang parah.. Dari tahun 1992-1999, dalam waktu yang singkat ini, pengikut latihan kultivasi jiwa dan raga ini sudah mencapai hampir 100 juta orang di daratan China. Kini, latihan ini bahkan sudah menyebar ke lebih 60 negara.

Melalui kultivasi yang terus-menerus, latihan ini dapat mencapai tujuan mengganti sel-sel manusia dengan materi energi tinggi dan meningkatkan moral manusia sesuai karakter alam semesta serta kembali ke jati diri yang

⁴ Mawardi & Nur Hidayati, *IAD-ISD-IBD*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 21

asli.⁵ Mungkin sudah diatur, bahwa kalender Maya tidak hilang dan sejarah manusia, dan harus diuraikan dengan kode oleh manusia sekarang. Namun ia tetap saja harus dilihat, apakah umat manusia yang terpesona oleh konsepsinya yang terbentuk sesudah kelahiran dapat menembus batas-batas untuk mengingatkan dan memahami kebenaran yang melampaui sistem pengetahuan kita.

C. Analisis

Kiamat memang peristiwa yang amat besar, banyak sekali disebutkan di Alquran untuk orang benar-benar meyakini bahwa kiamat itu pasti terjadi. Ayatayat Alquran banyak sekali membicarakan dalam astronomi atau ilmu eksak (ilmu pasti), banyak sekali kejian tentang langit dan bumi tentang peredaran bintangbintang, tentang alam atsir atau ezir, alam atom atau partikel-partikel atom, alam natula, itu di sebutkan di Alquran untuk pengkajian menuju kiamat semuanya itu.

Biar umat manusia ini, benar-benar yakin bahwa akan terjadi kiamat suatu saat nanti. Kalau sudah terjadi kiamat manusia, hanya ditempatkan pada tempatnya.⁶ Kemudian tentang ramalan-ramalan para normal atau prediksi-prediksi ilmuwan itu adalah bagus. Pada 19 abad yang lalu sudah membicarakan seperti masalah astronomi dengan sebegitu detail dan dalam redaksi yang banyak sekali.

Akan tetapi fenomena itu malah ditemukan oleh orang-orang non muslim, makanya Allah SWT marah kepada orang Islam, sehingga Orang Islam dikuasai oleh non-muslim, karena Allah memerintahkan kita untuk mempelajari Alquran. Akan tetapi masalah ini bersifat sementara (temporer), ada kemungkinan penemuan-penemuan yang ditemukan sekarang inipun tidak benar!! Ada penemuan yang dibenarkan lagi di zaman yang akan datang yang menyalahkan penemuan-penemuan sekarang. Maka pernyataan itu

⁵ Ferdinand Zaviera, *Kontroversi Kiamat 2012 Membaca Tanda, Mengungkap Fakta dan Ramalan Kiamat 2012*, (Jogjakarta: APlus Books, 2009), hlm. 18-19.

⁶ Allamah Thabathabai, *Tafsir Ayat-ayat Kematian*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), hlm. 137.

berarti Al-quran terus mengikuti penemuan-penemuan yang baru, menjadi suatu wajar karena sifatnya yang up to date di segala zaman. Penemuan sekarang mungkin juga salah. Tapi untuk sementara penemuan sekarang ini yang sesuai sejalan pendekatan dengan pengertian Alquran ini.

Kemudian bagaimana tentang perkiraan-perkiraan ternyata nihil. Pada tahun 1999 sudah diperkirakan mau kiamat, penjaga kuburan Rasulullah Shalallahu alaihi wassallam mimpi ternyata tidak terjadi apa-apa. Yang ada hanya kiamat kecil-kecilan tapi bukan tahun 1999. Setiap hari bisa terjadi kiamat kecil-kecilan, karena ada kematian. Sabda Rasulullah saw kematian itu adalah kiamat *sughro* (kiamat kecil) dan sekarang mereka yang terkena musibah kiamat kecil sudah berada di dalam barzah. Bagi yang mendapat rahmat maka menikmati surga yang tidak dapat rahmat maka terkena *adzab* (*raudhatun min riyadil jannah au hufrotun min hufrotin niran*).⁷

Begitu juga di perkiraan tahun 2012 kiamat, itu sudah pasti tidak benar, kalau memang harus terjadi, maka mereka harus mengakui itu, sedangkan bencana meteor jatuh, air bah yang seakan-akan melipat bumi yang diperlihatkan di tv itu memang luar biasa, dan mereka sudah memperhitungkan dengan pas, sehingga apa yang diperlihatkan di tv itu sesuai dengan apa yang mereka perkiraan. Akan tetapi untuk tahun 2012 mungkin juga hal yang sama terjadi pada bumi kita, akan tetapi tidak akan terjadi kiamat. Kalau kenyataannya harus hancur bumi ini sesuai dengan ayat-ayat Alquran itu, maka intensitasnya kecil, akibatnya bumi mungkin terluka sedikit.

Yang demikian itu hanya gesekan kecil yang bisa terjadi, tetapi kalau harus hancur bumi ini, maka tidak akan terjadi, karena secara realitas di bumi kita ini, masih ada kaum mukmin. Bumi ini bagaikan sebutir debu yang kita tempati sekarang ini terbang di angkasa, akan tetapi sekalipun kecil amatlah berharga dan sangat mulia, apa yang menjadi tolak ukurnya (parameter)? karena ada kita, ada umat manusia. Kehancuran bumi berarti kiamat, karena

⁷ Kurdi Ismail Haji ZA, *Kiamat Menurut Ilmu Pengetahuan dan Alquran*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1996), hlm. 95.

manusia dengan sendirinya tidak akan pindah ke Mars, apalagi ke Pluto, yang tambah jauh jaraknya. Maka statemen itu tidak benar. Kiamat itu adalah peristiwa yang amat besar, bukan hancurnya satu planet saja atau satu bintang atau satu galaksi saja, jutaan galaksi yang melayang di angkasa ini harus hancur semuanya beserta langitnya itulah kiamat global berupa kehancuran universal.

Kiamat yang dimaksud dalam Al-Quran adalah yang digambarkan seperti hal diatas, yaitu hancurnya seluruh sistem tata surya. Jadi yang diperkirakan kiamat akan terjadi tahun 2012, mungkin hanya kiamat kecil-kecilan, mungkin hanya bumi yang ditabrak dengan benda angkasa, dan kerusakan yang terjadi hanya kulitnya saja. Akan tetapi tidak akan terjadi karena di bumi masih ada umat muslim.

Baru-baru ini dunia dikejutkan dengan isu yang mengatakan bahwa pada tahun 2012 dunia akan mengalami kiamat. Secara spesifik bangsa maya sekelompok masyarakat yang misterius ini tinggal di wilayah selatan Mexico dan dikenal menguasai pengetahuan tentang ilmu falak yang khusus dan mendalam, sistem penanggalan yang sempurna, penghitungan perbintangan yang rumit serta metode pemikiran abstrak yang tinggi- menyebutkan bahwa pada tanggal 21 Desember 2012 dunia akan kiamat. Serta dikabarkan adanya bencana besar yang akan datang melanda bumi yaitu akan terjadinya Badai Matahari.

Sebagaimana yang diungkapkan berbagai tanda-tanda di dalam Alquran dan tambahan penjelasan tentang Hari Akhir dalam kitab hadits memungkinkan kita sampai pada sebuah kesimpulan yang sangat penting. Ayat-ayat Alquran dan berbagai hadits mengungkapkan adanya dua tahap Hari Akhir. Tahap pertama adalah sebuah periode ketika seluruh manusia mengalami berbagai masalah materi dan spiritual. Setelah itu, bumi akan memasuki periode keselamatan yang disebut "Masa Keemasan" yang ditandai dengan kehidupan yang penuh rahmat dan berkah dengan tegaknya agama yang benar. Menjelang akhir Masa Keemasan, akan ada keruntuhan sosial dalam waktu singkat, dan inilah saatnya manusia menunggu Hari Kiamat.

Merujuk pada pernyataan di atas, semua prediksi termasuk prediksi suku maya yang mengatakan bahwa tahun 2012 akan terjadi kiamat patut kita cermati. Menurut pendapat saya, tahun 2012 atau entah kapan yang pasti dalam waktu dekat, bumi akan memasuki fase awal atau tahap pertama dari kiamat. Bumi akan mengalami banyak sekali bencana besar. Beberapa bencana yang mungkin terjadi dan paling rasional diantaranya, badai matahari.

Film ini terinspirasi oleh ide peristiwa hari kiamat global yang bersamaan dengan akhir putaran Kalender Hitungan Panjang Maya pada atau sekitar 21 Desember 2012 (titik balik matahari musim dingin belahan Bumi utara).

Tabel 4. 2 :
Analisis Semiotik

No	Analisis Semiotik	Data
1	Semiotik Analitik	<p style="text-align: center;">Data Protagonis</p> <p>1. Pada saat Jackson mengemudikan mobilnya tanpa sengaja ia menabrak mobil milik Gordon hingga masuk kedalam lubang yang dihasilkan oleh gempa besar, dan ia sempat mengucapkan kata maaf kepada Gordon</p> <p>2. Pada saat mengemudi Jackson melihat ada mobil berjalan lambat yang dikendarai orang tua menghalangi jalan mereka. Jackson memperingati agar mobil itu memberikan jalan</p> <p style="text-align: center;">Data Protagonis</p> <p>1. Jackson mencari Charlie (penyiar radio di yellowstone) untuk mengambil peta, dimana isi peta tersebut menunjukkan tempat mengungsi yang aman. Saat bertemu dengan Charlie, Jackson mengajak pergi bersamanya untuk menyelamatkan diri dari bencana, tetapi</p>

		<p>Charlie menolaknya</p> <p>2. Jackson memberikan selimut kepada Yuri (Bos Jackson) untuk Alec dan Oleg (anak-anak Yuri)</p>
2	Semiotik Deskriptif	<p>1. Saat Jackson berdialog melalui telpon genggam dengan mantan istrinya Kate. Jackson menegaskan kepada mantan istrinya kalau liburan pastinya akan menyenangkan bukan sebaliknya. Jackson ingin membuat anaknya senang pada saat liburan.</p> <p>2. Pada saat Kate mantan istri Jackson mengajaknya untuk sarapan dahulu dirumah sehabis mengantar anak-anak mereka. Tetapi Jackson melihatkan jam pada telepon genggamnya. Itu menandakan bahwa waktunya tidak banyak, kalau dia tidak pergi segera maka dia akan terlambat pergi ke kantor</p> <p>3. Ketika Jackson ingin memperbaiki pintu hidrolik yang rusak akibat di sendiri. Jackson menjelaskan kepada istrinya kalau penyebab dari rusak pintu itu adalah dirinya. Jadi yang bertanggung jawab adalah Jackson</p>
3	Semiotik Kultural	<p>1. Saat Jackson mengganti pakaian kerjanya dijalan, karena orang barat tidak mengenal jam karet, mereka selalu tepat waktu (Shyoong, 2011).</p> <p>2. Jackson mennganti pakaiannya dijalan agar tidak terlambat pergi bekerja.</p> <p>3. Pada saat Jackson mendatangi tempat Charlie sedang siaran radio. Meski Jackson belum</p>

		<p>berkenalan dengan Charlie, tanpa basa-basi Jackson langsung mengutarakan keinginannya untuk bertanya tentang ucapan Charlie yang mengatakan bahwa bumi akan segera berakhir. Ini merupakan kebudayaan orang barat yang to the point (langsung pada pokok permasalahan) (Shyoong, 2011)</p> <p>4. Saat Jackson menyuruh Gordon menerbangkan pesawat. Meski Gordon pacar dari mantan istrinya, Jackson tidak mempermasalahkannya. Karena kebiasaan orang barat yang sportif dalam keadaan apapun</p>
4	Semiotik Naratif	<p>Terdapat dalam adegan Jackson ingin mengetahui isu Hollywood akan dilanda bencana dan bumi pun akan kiamat, yang beredar di radio kota Yellowstone, stasiun radio tersebut berada dekat dengan tempat Jackson berkemah bersama anak-anaknya. Karena sangat penasaran Jackson menghampiri penyiar radio yang bernama Charlie. Charlie pun menjelaskan tentang isu yang disembarkannya di radio, kalau isu itu berlandaskan legenda suku maya, suku itu memprediksi ditahun 2012 bumi akan mengalami radiasi matahari yang tidak stabil. Sehingga lapisan kerak bumi akan mengalami kenaikan suhu yang ekstrem, dan akan terjadi pergeseran-pergeseran pada lempeng bumi. Dampak yang ditimbulkan adalah akan terjadi bencana dimana-mana dan puncaknya bumi akan mengalami kerusakan total yang berujung pada hari kiamat. Charlie semakin percaya dengan cerita dari suku maya tersebut. Karena danau di</p>

		Yellowstone mengalami kekeringan, akibat dari suhu sudah mulai naik. Kawasan danau Yellowstone sudah di jaga pemerintah, masyarakat dilarang memasuki dalam area danau tersebut. Pemerintah merahasiakan gejala alam ini kepada rakyat. Ini yang coba dijelaskan Charlie kepada Jackson. Tetapi Jackson belum terlalu mempercayaiinya, Jackson memilih percaya kepada pemerintah. Hal ini dijelaskan dalam adegan berikut in
5	Semiotik Natural	Jackson mempunyai rasa benci terhadap Gordon (pacar istrinya). Karena Gordon berpacaran dengan orang yang sangat disayanginya. Meski Jackson sudah berpisah dengan istrinya Kate. Itu merupakan sifat alamiah yang dialami Jackson. Tetapi jackson tetap menjaga perasaannya, tetap menghargai Gordon Meski Gordon adalah pacar dari mantan Istrinya. Sifat alamiah Jackson sebagai manusia terlihat pada saat menyelamatkan Gordon yang tersangkut. Tapi upaya penyelamatan Jackson tidak berhasil
6	Semiotik Normatif	1. Saat Jackson bersama anak-anaknya di danau Yellowstone yang sudah kering. Daerah tersebut menjadi pengawasan pemerintahan dan rakyat sipil dilarang untuk berada dalam kawasan tersebut. Sehingga pada waktu bersamaan tentara menghampiri Jackson untuk memberitahukan kepada Jackson bahwa daerah danau tersebut menjadi daerah terlarang, tidak

		<p>dibenarkan memasuki wilayah sekitar danau. Jackson pun mematuhi larangan itu</p> <p>2. Ketika Jackson memasuki wilayah China. Tentara China meminta keterangan izin untuk naik helikopter. Jackson tidak memiliki izin seperti yang diinginkan oleh tentara China. Jackson akhirnya tidak naik ke dalam helikopter tersebut</p> <p>3. Jackson digambarkan sebagai orang yang taat terhadap peraturan yang berlaku.</p>
7	Semiotik Sosial	<p>1. Prilaku sosial Jackson terlihat pada saat dibawah tekanan, dia tetap menunggu Gordon dan Shasa agar dapat menyelamatkan diri bersama- sama</p> <p>2. Prilaku sosial berikutnya dapat dilihat pada saat Jackson menyelamatkan seorang kakek yang akan terjatuh dari ketinggian</p> <p>3. Jackson mengajak pergi bersamanya untuk menyelamatkan diri dari bencana, tetapi Charlie menolaknya</p> <p>4. Jackson memberikan selimut kepada Yuri (Bos Jackson) untuk Alec dan Oleg (anak-anak Yuri)</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian tentang Fenomena Kiamat Pada film 2012”, Berdasarkan Analisis Hermeneutika Gadamer sebagai berikut:

Fenomena kiamat 2012 merupakan serangkaian kepercayaan dan rencana yang menyebutkan bahwa peristiwa bencana atau transformatif akan terjadi pada tahun 2012. Pada 31 Desember 2012 akan menjadi hari berakhirnya peradaban umat manusia kali ini, dalam perhitungan kalender Maya. Kiamat akan datang entah tahun 2012 atau kapan yang pasti sudah sangat dekat. Segeralah bertobat agar tidak ada penyesalan. Lihatlah film seperti the day after tomorrow, Domsday, Ends of Time 2012, knowing dan 2012 kalian akan tahu betapa mengerikannya bencana itu.

Analisis Hermeneutika Gadamer:

1. Semiotik Analitik. Pada saat Jackson mengemudi mobilnya tanpa sengaja ia menabrak mobil milik Gordon hingga masuk kedalam lubang yang dihasilkan oleh gempa besar, dan ia sempat mengucapkan kata maaf kepada Gordon. Kemudian, Jackson melihat ada mobil berjalan lambat yang dikendarai orang tua menghalangi jalan mereka. Jackson memperingati agar mobil itu memberikan jalan.
2. Semiotik Deskriptif. Jackson menegaskan kepada keluarganya kalau liburan pastinya akan menyenangkan bukan sebaliknya. Peristiwa alam terjadi sehingga liburan menjadi malapetaka.
3. Semiotik Kultural. Pada saat Jackson mendatangi tempat Charlie sedang siaran radio. Meski Jackson belum berkenalan dengan Charlie, tanpa basa-basi Jackson langsung mengutarakan keinginannya untuk bertanya tentang ucapan Charlie yang mengatakan bahwa bumi akan segera berakhir. Ini merupakan kebudayaan orang barat yang to the point (langsung pada pokok permasalahan)
4. Semiotik Naratif. Jackson ingin mengetahui isu Hollywood akan dilanda bencana dan bumi pun akan kiamat, yang beredar di radio kota

Yellowstone, stasiun radio tersebut berada dekat dengan tempat Jackson berkemah bersama anak-anaknya.

5. Semiotik Natural. Sifat alamiah Jackson sebagai manusia terlihat pada saat menyelamatkan Gordon yang tersangkut. Tapi upaya penyelamatan Jackson tidak berhasil
6. Semiotik Normatif. Ketika Jackson memasuki wilayah China. Tentara China meminta keterangan izin untuk naik helikopter. Jackson tidak memiliki izin seperti yang diinginkan oleh tentara China. Jackson akhirnya tidak naik kedalam helikopter tersebut. Jackson digambarkan sebagai orang yang taat terhadap peraturan yang berlaku.
7. Semiotik Sosial. Prilaku sosial berikutnya dapat dilihat pada saat Jackson menyelamatkan seorang kakek yang akan terjatuh dari ketinggian. Jackson mengajak pergi bersamanya untuk menyelamatkan diri dari bencana, tetapi Charlie menolaknya

B. Saran

Dengan menceritakan hari kiamat, film ini memberikan makna tersirat dan tersurat kepada penonton. Sebaiknya, bagi masyarakat yang menonton film ini memperhatikan hal-hal berikut:

1. Film merupakan fiksi belaka, apa yang terjadi didalam film tidak ditemui dalam kehidupan nyata.
2. Sebelum menonton, jangan terpengaruh terhadap kontroversi hari kiamat yang merusak akidah, pada dasarnya hari kiamat merupakan keimanan individu terhadap sang penciptanya.
3. Ambil nilai-nilai yang bermanfaat dalam film tersebut, seperti mengakui kearifan lokal, mementingkan rakyat, dan mengutamakan kemanusiaan. Semoga hal-hal tersebut dapat membantu masyarakat yang ingin menonton film 2012, dalam mengkaji makna tersirat. Film 2012 itu tidak mendunia kiamat atau mendangkalkan akidah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abu Muhammad al-Bukhāri. 1981M. *Saḥīḥ al-Bukhāri*, jil. 4, Beirut: Dār al-Fikr, 1401H.
- Adnani, Abu Fatiah Al. 2009. *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, dan Tinjauan Nubuwat Akhir Zaman*. Surakarta; Granada Mediatama.
- Ahnan, Maftuh. 1988. *Tanda-tanda Datangnya Hari Kiamat*. Gresik: Bintang Pelajar,
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Asyqar, Umar Sulaiman Al. 1988. *al-Yaum al-Akhir al-Qiyamah al-Kubra*, ter. Hilman Subagyo Kuwait: Maktabah al-Falah.
- Baiquni, Achmad. 1995. *Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Seri Tafsir Al-Qur'an bil Ilmi: 01*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa.
- Bertens, K. 1983. *Filsafat Barat Abad XX Inggris-Jerman*. Jakarta: Gramedia.
- Burton, Graeme. 2006. *Yang Tersembunyi di Balik Media; Pengantar Kepada Kajian Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dahlan, Al Barry, M. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:Arloka.
- Depdiknas.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ferdinand, Agus. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Univertas Dipenogoro.
- Fuad. Abdul Kosim, Tajudin Nur, T. Wahab, dan Wahya. 2018. “*Konsepsi Makna Hari Kiamat dalam Tafsir Al-Qur'an*”, Jurnal Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2, Desember.
- Hamdi, A. Zainul. 2003. *Hermeneutika Islam: Intertekstualitas, Dekonstruksi, Rekonstruksi*, Jurnal Gerbang.
- Hidayat, Komaruddin. 1996. *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutika*, Jakarta: Paramadina.
- Hidayati, Mawardi & Nur. 2000. *IAD-ISD-IBD*, Bandung: Pustaka Setia.
- <http://journal.iaingorontalo.ac.id/indek.php/fa>.

<http://www.harunyahya.com/indo/buku/mahdi01.htm>.

<https://www.eramuslim.com/berita/tahukah-anda/kontroversi-film-2012-antara-fakta-dan-mitos>.

Ibrahim, Idy Subandi. 2011. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.

Kaelan. 1998. *Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Paradigma.

M Shihab, Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.

Moleong, Lexy J. 2012. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustofa, Agus. 2004. *Ternyata Akhirat Tidak Kekal*. Surabaya: Padma Press.

Nadhir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Putra, R. Masri Sareb. 2012. *Tradisi Hermeneutika dan Penerapannya dalam Studi Komunikasi*, Serpong: Universitas Multimedia Nusantara.

Qasimy, Muhammad al. 1994 *Mahasin al-Ta'wil*, Juz VI Beirut: Muassah al-Tarikh al-'Araby.

Rahardjo, Mudjia. 2007. *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. Malang: Universitas Islam Negeri, Malang Press.

Raharjo, Mudjia. 2010. *Hermeneutika Gadamerian Kuasa Bahasa Dalam Wacana Politik Gus Dur*, Malang: UIN Maliki Press.

Salman, Tim Tafsir Ilmiah ITB, 2014. *Tafsir Salman; Tafsir Ilmiah Juz 'Ammah*. Bandung: Mizan Pustaka,

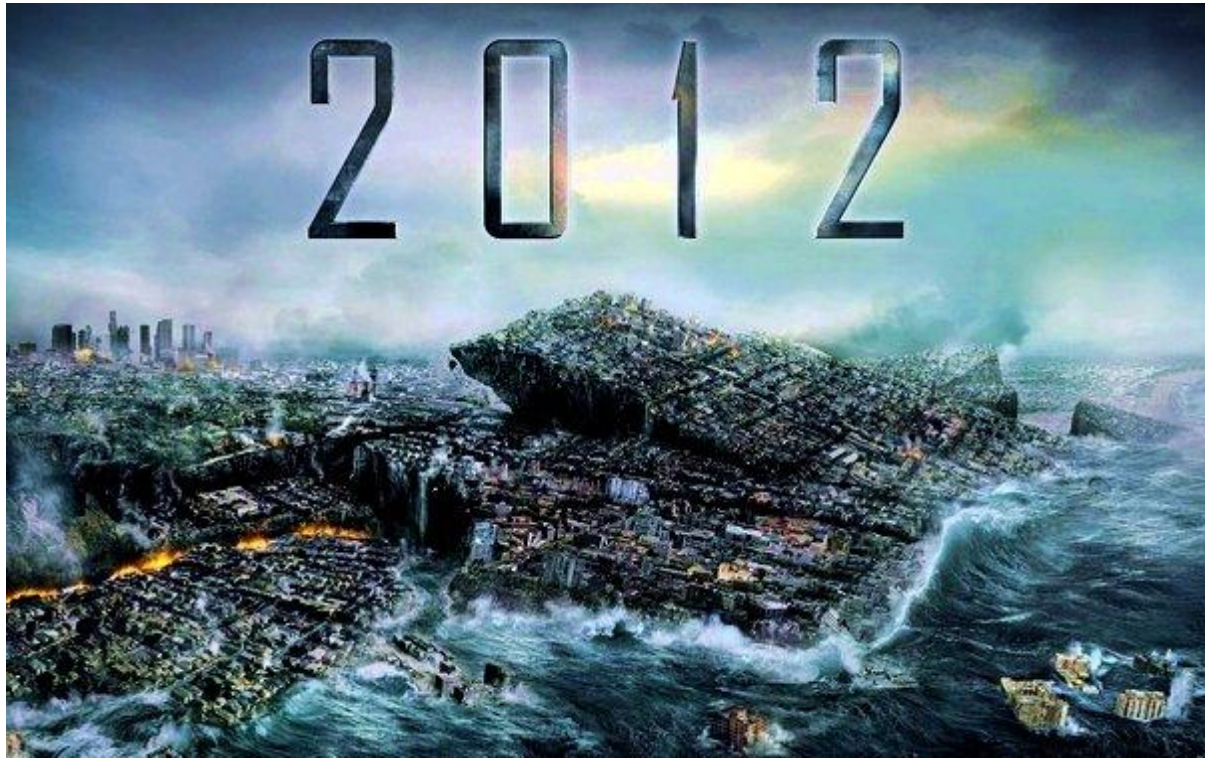
Sibawaihi. 2004. *Eskatologi al-Ghazali dan Fazlur Rahman; Studi Komparatif Klasik-Kontemporer*. Yogyakarta: Islamika.

Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikanto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali.
- Suharsini, Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Citra.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Garfindo Widia Sarana Indonesia,
- Syausyah, Abu Abdirrahman Adil. 2008. *Goncangan-goncangan hari Kiamat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Thabathabai, Allamah. 2009. *Tafsir Ayat-ayat Kematian*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Warnke, Georgia. 1987. *Gadamer: Hermeneutics, Tradition and Reason*. Cambridge: Polity Press.
- Yassu'î, Toffel al. 2003. *al-Munjid al-Wasit fi al-'Arabiyyah al-Mu'āshirah*. Beirut: Dār al-Masyriq.
- Zaviera, Ferdinand. 2009. *Kontroversi Kiamat 2012 Membaca Tanda, Mengungkap Fakta dan Ramalan Kiamat 2012*. Jogjakarta: APlus Books.
- Yusuf Qardhawi, 1999. *Berinteraksi dengan al-Qur'an, dari judul asli Kaifa Nata`āmalu Ma`a al-Qur'an al-Azhīm*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, cet. 1, Jakarta: Gema Insani Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 2



LAMPIRAN 3



LAMPIRAN 4



LAMPIRAN 5



LAMPIRAN 6



LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id



KETERANGAN LULUS UJIAN PROPOSAL

Nomor :945/In.17/FD.J.PI/PP.009/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Irma Rahmawati
NIM : 1323102027
Semester : 14
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2019/2020

Benar-benar telah melaksanakan ujian proposal skripsi dengan judul **FENOMENA KIAMAT DALAM FILM "2012" ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER** dan dinyatakan: **LULUS**

dengan perubahan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Masalah Berangkat Dari Dakwah, Sehingga Harus Diungkapkan Tentang Keimanan Terhadap Hari Kiamat Dalam Ajaran Islam. Islam Menekankan Pentingnya Keimanan Terhadap Hari Kiamat. Tidak Dianggap Sebagai Seorang Mu'min Yang Tidak Memiliki Keimanan Terhadap Hari Kiamat.
 2. Keunggulan Atau Keunikan Film Ini Belum Banyak Diungkap
 3. Tinjauan Pustaka No 1 Dan 2 Kurang Relevan
 4. Cari Di Google Scholar Penelitian Yang Mendekati Atau Serupa
 5. Tinjauan Pustaka Tidaak Mengenal Batas, Tapi Paling Tidak Sekitar 7-10 Untuk Bisa Membandingkan Dengan Penelitian Sebelumnya
 6. Metodologi Penelitian Sudah Ok Tapi Harus Dijelaskan Media Yang Akan Dijadikan Penelitian Itu Apa, Apakah CD, Kaset Youtube Atau Apa..
 7. Sistematika Penulisan Sudah OK, Tambahkan Teori Tentang Hermeneutika Gadamer
- Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 8 September 2020



Ketua Jurusan,

UUS USWATUSOLIHAH



IAIN.PWT/F.DAK/S/3
Tanggal Terbit : 10 September 2020
No. Revisi :

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
ID 9108640599

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.1296/In.17/FD.J.PI/PP.009/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa :

Nama : Irma Rahmawati
NIM : 1323102027
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari Rabu, 11 November 2020, dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **B**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 12/2/2020
Ketua Jurusan,

UUS USWATUSOLIHAH

LAMPIRAM 9 SURAT KETERANGAN WAKAF PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 152/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/I/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IRMA RAHMAWATI
NIM : 1323102027
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : DAKWAH/KPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 8 Januari 2021
Kepala

Aris Nurohman

LAMPIRAN 10 SERTIFIKAT BTA/PPI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : In.17/UPT.MAJ/SK.003/111/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Mudir Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan:

Nama : IRMA RAHMAWATI
NIM : 1323102027
Fakultas/Jurusan : DAKWAH/KPI

mahasiswa tersebut di atas telah **LULUS** Ujian Kompetensi Dasar BTA & PPI dengan nilai Tartil : 70, Tahfidz : 70, Kitabah : 70, dan PPI : 70 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Purwokerto, 9 November 2016
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I.
NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٧٧٦٦ / ٢٠٢٠

منحت الى

الاسم : إيرما رحمواتي

المولودة : بيانوماس، ١٦ أبريل ١٩٩٣

الذي حصل على

٤٣ : فهم المسموع

٥٤ : فهم العبارات والتراكيب

٣٨ : فهم المقروء

٤٥٠ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١
يناير ٢٠٢٠



بوروكرتو، ١٦ أغسطس
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: *Sti.23/UPB/KS.02/143/2014*

This is to certify that :

IRMA RAHMAWATI

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:


SCORE: 74 GRADE: GOOD

Purwokerto, August 04th 2014
Head of Language Development Unit,

Supriyanto, Lc. M.S.I.
NIP. 19740326 199903 1 001


Lampiran 13 Sertifikat Komputer

www.iainpurwokerto.ac.id



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

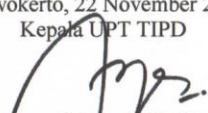


SERTIFIKAT
Nomor : In.17/UPT:TIPD -3283/XI/2017

Diberikan kepada :

Irma Rahmawati
NIM : 1323102027
Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 16 April 1993

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 17 November 2018

Purwokerto, 22 November 2018
Kepala UPT TIPD

Agus Sriyanto, M. Si
NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3.6
76 – 80	B+	3.3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2.6
61 – 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	B+
Microsoft Power Point	A



Lampiran 14 Sertifikat PPL



IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor : 117/In.17/Pan.PPL.FD/PP.009/05/2017

IRMA RAHMAWATI

NIM. 1323102027

sebagai tanda yang bersangkutan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Tahun Akademik 2016/2017 mulai tanggal 15 Januari 2017 sampai 23 Februari 2017
di **ADI TV Yogyakarta** dengan nilai **86 (A)** dan dinyatakan **LULUS**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP : 19560507 198203 1 002

Purwokerto, 24 Februari 2017
Ketua Panitia,



Mukhtar Efendi, S.IP
NIP : 19680203 199903 1 001

PPL Fakultas Dakwah * PPL Fakultas Dakwah * PPL Fakultas Dakwah * PPL Fakultas Dakwah * PPL Fakultas Dakwah * PPL Fakultas Dakwah

Lampiran 18 Sertifikat KKN



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 038/K.LPPM/KKN.41/VI/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama	: IRMA RAHMAWATI
NIM	: 1323102027
Fakultas / Prodi	: Dakwah / KPI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-41 IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan 9 Mei 2018 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 84 (A-).



Purwokerto, 28 Juni 2018
Ketua LPPM,



Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Yang bertandatangan dibawah in :

Nama : IRMA RAHMAWATI

Tempat, Tanggal Lahir : BANYUMAS, 16 APRIL 1993

Alamat : KOTAYASA RT 9 RW 2 SUMBANG BANYUMAS

Nama Orang Tua

Ayah : KURNIA (ALM)

Ibu : SUPRIYATI

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 1 KOTAYASA 2006
2. MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO 2009
3. MAN 2 PURWOKERTO 2011
4. S1 IAIN PURWOKERTO FAKULTAS DAKWAH PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM JURUSAN PENYIARAN ISLAM 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 14 Januari 2021

Penulis,



IRMA RAHMAWATI

1323102027